LAMPIRAN

Lampiran 1 surat permohonan penelitian

Yayasan Bina Patria Nusantara
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522
Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA, PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, PENDIDIKAN BIOLOGI

Nomor : 024 /TB- FIP /DL-520 /01/2026
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dan Permintaan / Pengambilan Data

Kepada Yth : Pimpinan / Kepala
SDN TUNGGULWULUNG 2

Di JLN. Bawang Raya 98, Tunggulwulung, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

Dengan Hormat

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir bagi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Program Strata 1 (satu), diwajibkan melaksanakan Penelititan guna penyusunan Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon untuk memperkenankan mahasiswa kami :

Nama	: DEMITRIANA TAEK
NPM	: 2022720048
Fakultas	: FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Judul Skripsi	: PENERAPAN MEDIA INTERAKTIF CANVA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS IV DI SDN TUNGGULWULUNG 2

Untuk dapat melaksanakan penelititan dan pengumpulan data yang diperlukan dari : *SDN TUNGGULWULUNG 2*

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Malang, 19/01/2026
Dekan,

Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM
NUPTK : 9433752653130252

Tembusan , Kepada Yth :
1. Ketua Program Studi
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2. .....
** Di Foto Copy sejumlah tembusan yang diperlukan*

Lampiran 2 surat jalan penelitian

Yayasan Bina Patria Nusantara
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522
Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA, PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, PENDIDIKAN BIOLOGI

SURAT JALAN PENELITIAN UNTUK TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Nomor : 017 /TB- FIP /DL-420 /01/2026

1.	Pejabat yang berwenang memberi tugas :	Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM Jabatan Dekan Fakultas : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
2.	Mahasiswa yang ditugaskan	DEMITRIANA TAEK NIM : 2022720048 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
3.	Judul Penelitian / Skripsi	PENERAPAN MEDIA INTERAKTIF CANVA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS IV DI SDN TUNGGULWULUNG 2
4.	Tujuan	SDN TUNGGULWULUNG 2 JLN. Bawang Raya 98, Tunggulwulung, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.
5.	Lamanya Tugas : Tanggal Berangkat Tanggal Kembali	 21/Jan/2026 20/Feb/2026

Telah Datang,
Pimpinan Instansi,

.....

Mengetahui,
Pembimbing Utama,

Chusnul Chotimah, S.Pd., M.Pd

Telah diberikan dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas tugasnya dan semata-mata untuk kepentingan studi dalam waktu yang telah di tentukan.

Telah Kembali,
Dekan,

Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM
NUPTK : 9433752653130252

Malang, 19/01/2026
Dekan,

Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM
NIDN : 9433752653130252

Lampiran 3 surat keterangan telah melaksanakan penelitian

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN TUNGGULWULUNG 2
Jalan Bawang Raya 98, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur 65143, Telepon (0341) 408670,
Laman sdntungggulwulung2malang.sch.id, Pos-el
sdntunggulwulungdua2019@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/020/35.73.401.01.183/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: DWI UTOMO S., S. Pd.
NIP	: 19780923 201001 1 012
Pangkat/Gol	: Penata III/c
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Demitriana Taek
NIM	: 2022720048
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pedndidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas	: Universitas Tribhuwana Tunggaldewi Malang

Telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Penerapan Media Interalitif Canva untuk meningkatkan Keterampilan membaca siswa kelas IV di SDN Tunggulwulung 2".
Demikian Surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya .

Malang, 13 Februari 2026
Kepala Sekolah

DWI UTOMO S., S.Pd
NIP. 19780923 201001 1 012

Kurikulum Merdeka

MODUL AJAR
BAHASA INDONESIA
DASAR-DASAR PUISI
KELAS IV



DISUSUN OLEH:
DEMITRIANA TAEK
2022720048

Mata Pelajaran	**Bahasa Indonesia**

Kelas / Fase Capaian	**4/ B**
Lingkup Materi	**Dasar-Dasar Puisi**
Alokasi waktu	**2 x 35 Menit (1 X pertemuan)**

Identifikasi

Siswa	1. Pengetahuan Awal ➢ Bagian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah memahami konsep dasar tentang puisi sebelum mempelajari materi lebih mendalam. Pengetahuan awal membantu guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. 2. Minat Belajar ➢ . Bagian ini bertujuan membantu peserta didik mengenali minat belajar mereka terhadap puisi**,** sebagai langkah awal dalam pembelajaran mendalam (*deep learning*). Dengan mengetahui minat masing-masing, siswa dapat lebih mudah mengekspresikan diri, memahami unsur-unsur puisi, dan mengembangkan kreativitas menulis maupun menganalisis karya sastra. 3. Kebutuhan Belajar • **Pembelajaran yang bermakna (Meaningful Learning)** Pembelajaran bermakna terjadi ketika siswa mampu menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya**.** Dalam konteks puisi, siswa tidak hanya memahami teori (unsur-unsur, majas, rima), tetapi juga mengaitkannya dengan pengalaman, perasaan, dan realitas hidupnya sendiri. Siswa menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi (misalnya tentang keluarga, alam, atau sahabat).

	Menghubungkan makna puisi dengan nilai kehidupan seperti kejujuran, cinta tanah air, dan empati.dan Menganalisis puisi dengan pendekatan reflektif: “Apa pesan yang saya dapat dari puisi ini untuk hidup saya?” • **Pembelajaran yang menyenangkan (Joyful Learning)** Pembelajaran menyenangkan adalah proses belajar yang membuat siswa merasa gembira, bebas berekspresi, dan bersemangat tanpa tekanan.Dalam pembelajaran puisi, suasana yang positif dan kreatif akan menumbuhkan kecintaan terhadap karya sastra contoh seperti Membaca puisi dengan ekspresi dan gaya (drama puisi), dan Menggunakan media digital seperti Canva, video pendek untuk menampilkan karya puisi siswa. • **Pembelajaran yang penuh kesadaran (Mindful Learning)** Pembelajaran penuh kesadaran berarti siswa hadir secara utuh dalam proses belajar: fokus, terbuka, dan memahami setiap pengalaman belajar tanpa terburu-buru. Dalam pembelajaran puisi, siswa diajak untuk merasakan kata, menghayati makna, dan menyadari emosi yang muncul dari setiap bait.
Materi Pelajaran	Pokok-pokok materi yang akan dipelajari dalam mencakup bab ini: **1) Pengertian Puisi** Puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan bermakna untuk menyampaikan perasaan, pikiran, atau pengalaman seseorang. Bahasa dalam puisi biasanya pendek, padat, dan memiliki irama. 2) **Ciri-ciri puisi**

- Terdiri dari bait dan baris. 1 bait = beberapa baris (biasanya 4 baris).
- Bahasanya indah dan bermakna dalam.
- Mengandung perasaan penulisnya (penyair).
- Dibaca dengan intonasi dan ekpresi
- Menggunakan rima atau irama**.**Contoh rima: cerah, gembira,malam, kelam
- Lebih banyak menggunakan gaya bahasa

3) Unsur-unsur puisi

isi memiliki unsur batin dan unsur fisik.

- **Unsur Batin (isi puisi):**
  a) Tema: Pokok pikiran atau hal yang dibicarakan dalam puisi.
  Contoh: alam, kasih sayang, cita-cita, persahabatan.
  b) Perasaan (emosi**):** Perasaan penyair, misalnya gembira, sedih, kagum.
  c) Nada dan Suasana: Cara penyair menyampaikan perasaannya dan suasana yang dirasakan pembaca.
  d) Amanat: Pesan atau pelajaran yang ingin disampaikan.
- **Unsur Fisik (bentuk puisi):**
  a) Diksi (pemilihan kata): Kata yang dipilih agar indah dan bermakna.
  b) Rima: Persamaan bunyi di akhir baris.
  c) Gaya Bahasa: Kata kias, perbandingan, atau personifikasi.
  d) Tipografi**:** Bentuk penulisan puisi (baris-baris pendek, tidak seperti paragraf).

4) **Jenis-jenis puisi**

a) Puisi Anak-Anak (berisi tentang pengalaman atau perasaan anak).
b) Puisi Alam (menggambarkan keindahan alam sekitar)
c) Puisi Cinta Tanah Air (berisi semangat mencintai bangsa dan negara).
d) Puisi Persahabatan (menceritakan kehangatan dan kasih antar teman).

5) Contoh puisi pendek

	Mentari tersenyum di ufuk timur, Burung berkicau menyapa alam, Udara segar menyejukkan hati, Syukurku pada Tuhan yang Maha Baik. **Judul: Sekolahku** Sekolahku tempatku belajar Bertemu guru dan teman Aku belajar membaca dan menulis Agar menjadi anak yang pintar Aku senang pergi ke sekolah Setiap pagi dengan semangat Karena di sanalah aku belajar Meraih cita-cita yang hebas **6) Cara membaca puisi yang baik** a) Lafal atau pengucapan kata jelas b) Intonasi atau naik turun suara c) Jeda atau berhenti sejenak diakhir baris d) Ekspresi atau wajah sesuai isi puisi e) Suara jelas dan tidak terlalu cepat
Dimensi Profil Lulusan	Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran DPL1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME DPL2 Kewargaan DPL3 Penalaran kritis DPL4 Kreativitas DPL5 Kolaborasi

	DPL6 Kemandirian DPL8 Komunikasi
B. Desain Pembelajaran	
Alur Konten Capaian Pembelajaran	1. Peserta didik mampu menyimak dan membaca puisi anak dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat serta memahami makna, pesan, dan keindahan bahasa yang digunakan. 2. Peserta didik mampu menulis puisi sederhana dengan memperhatikan pilihan kata (diksi), rima, dan tema yang sesuai dengan pengalaman atau perasaan pribadi. 3. Peserta didik mampu membacakan puisi dengan percaya diri**,** menggunakan ekspresi, intonasi, dan penghayatan yang tepat untuk menyampaikan perasaan dan pesan puisi. 4. Peserta didik mampu menemukan unsur-unsur puisi (tema, perasaan, rima, diksi, dan amanat) serta mengembangkan imajinasinya dalam menciptakan karya puisi yang bermakna.
Lintas Disiplin Ilmu	1) Bahasa indonesia(Inti) Mengidentifikasi ciri, unsur puisi; menulis puisi 4 baris; membacakan puisi dengan ekspresi. 2) Seni budaya Mengilustrasikan makna puisi melalui gambar/kolase; mendesain poster puisi 3) Pendidikan pancasila Menemukan dan menulis pesan moral/amanat dalam puisi; mempraktikkan saling menghargai ketika memberi umpan balik.

Tujuan Pembelajaran	1. Siswa dapat Menjelaskan pengertian puisi dan ciri-ciri utamanya (irama, rima, diksi, dan imajinasi) dengan bahasa sendiri. 2. Siswa dapat Membacakan puisi dengan intonasi, lafal, dan ekspresi yang tepat untuk menunjukkan pemahaman isi dan perasaan. 3. Siswa dapat menjelaskan isi puisi .
Pemahaman Bermakna	Puisi merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan pengalaman dengan menggunakan kata-kata yang indah dan bermakna. Melalui puisi, siswa dapat belajar memahami makna kata, mengekspresikan emosi, serta menghargai keindahan bahasa. Puisi juga membantu siswa menjadi lebih peka terhadap lingkungan dan perasaan orang.
Pertanyaan Pemantik	▪ Apa itu puisi, menurut kalian ▪ Pernahkah kalian membaca atau mendengar puisi? Bagaimana rasanya? ▪ Apa bedanya puisi dengan cerita biasa?
Persiapan Belajar	1. Kompetensi Awal Siswa mampu membaca lancar dan mengekspresikan perasaan dengan kata sederhana. 2. Sarana & Prasarana Buku teks, contoh puisi anak, papan tulis, lembar kerja. 3. Materi Prasyarat Pemahaman kata, kalimat, dan membaca dengan intonasi. 4. **K**esiapan Peserta Didik Siap belajar tertib, berani membaca puisi, dan menghargai teman. 5. Kesiapan Guru Menyiapkan contoh puisi, penjelasan sederhana, dan aktivitas membaca/menulis puisi. 6. Lingkungan Belajar Kelas nyaman, menyenangkan, dan mendukung kreativitas siswa
Topik Pembelajaran	Dasar-dasar puisi
Praktik Pedagogis	Pendekatan : Deep Learning(minful, meaning ful, joyful) Model pembelajaran : Project Based Learning Metode pembelajaran : Tanya jawab, penugasan, ceramah, diskusi kelompok

Kemitraan Pembelajaran	Tutor sebaya : Siswa bersama-sama mengerjakan LKPD
Lingkungan pembelajaran	1. Ruang Kelas**:** Disusun dengan format kelompok agar siswa mudah berdiskusi, berinteraksi, dan bekerja sama 2. Buku lembar kerja siswa(LKS) Bahasa indonesia kelas 4
Pemanfaatan Digital	**1. Canva** Media interaktif Canva dimanfaatkan sebagai sarana penyajian materi, teks puisi, serta contoh audio dan video pembacaan puisi. Penggunaan Canva membantu siswa memahami materi dasar-dasar puisi dan melatih keterampilan membaca puisi melalui tampilan visual dan audio yang menarik. 2. **Youtub**e Menayangkan vidio tentang pembacaan puisi dengan baik dan benar
C. Pengalaman Belajar	
Langkah-langkah Pembelajaran	
Awal (5 menit)	***SIKLUS 1(PENGENALAN DAN MEMBACA PUISI)*** 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. Guru menekankan pentingnya bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena masih diberi kesempatan untuk belajar (DPL 1 – Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME). 2) Guru melakukan presensi kehadiran siswa 3) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang pengelaman siswa membaca puisi 4) Siswa menyanyikan lagu garuda pancasila

	(https://youtu.be/JTZhCGbsCSI?si=0UnZOVg8TbyUz_ZX) 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 6) Guru memotivasi siswa agar aktif mengikuti pembelajaran **7)** Guru menayangkan ice breaking

Inti (60 Menit)	**1. Eksplorasi** **a)** Guru menampilkan media interaktif canva melalui LCD/proyektor **b)** Guru menjelaskan pengertian puisi dan ciri-ciri puisi menggunakan slide canva **c)** Guru menampilkan contoh puisi anak pada layar **d)** Guru memutar audio atau video pembacaan puisi sebagai contoh membaca puisi yang benar **2. Elaborasi** **a)** Siswa menyimak contoh pembacaan puisi yang ditampilkan melalui media canva **b)** Guru membagikan LKPD kepada siswa **c)** Siswa membaca puisi di depan kelas **d)** Siswa membaca puisi secara bersamaan **e)** Guru membimbing siswa dalam memperhatikan lafal,intonasi,jeda, dan ekspresi. **3. Konfirmasi** **a)** Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesulitan saat membaca puisi **b)** Guru memberikan penguatan dan perbaikan terhadap caramembaca puisi siswa **c)** Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam membaca puisi
Penutup **(5 Menit)**	1) Guru Bersama Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini tentang pengertian puisi, ciri-ciri puisi dab cara membaca puisi yang baik 2) Guru melakukan evaluasi debngan meminta siswa membaca puisi secara individu 3) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil

	belajar siswa 4) Guru menyampaikan pesan agar siswa terus berlatih membaca puisi dirumah 5) Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam
D. Asesmen Pembelajaran	
Asesmen pada awal pembelajaran	Asesmen diagnostik non kognitif berupa pertanyaan singkat untuk mengetahui kondisi awal melalui siswa
Asesmen pada proses pembelajaran	LKPD
Asesmen pada akhir pembelajaran	Diskusi, presentasi, unjuk kerja

Glosarium	**alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang **alat peraga:** alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik **asesmen diagnosis:** asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat **asesmen formatif:** pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran **asesmen sumatif:** penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar **capaian pembelajaran:** kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran **intonasi:** ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimatagar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar **KBBI Daring:** singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet **kegiatan pengayaan:** kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam **kegiatan perancah:** disebut juga sebagai *scaffolding,* memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri **lembar amatan:** catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru **membaca nyaring:** membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

	pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas. **proyek kelas:** tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan **teks deskripsi:** teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan **teks eksposisi:** teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu **teks naratif:** teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut **teks prosedur:** teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik
Daftar Pustaka	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemendikbudristek. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas IV. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Pradopo, R. D. (2014). Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Waluyo, H. J. (2010). Apresiasi Puisi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. Aminuddin. (2015). Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Tarigan, H. G. (2013). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Mengetahui

Kepala Sekolah ,

Iwi Utomo S, S.Pd
NIP: 19780923 201001 1012

Malang, 26-01-2026

Guru Kelas IV,

Mistien, S.Pd
NIP:19660217 200012 2007

Mahasiswa,

Demitriana Taek
NIM: 2022720048

BAHAN AJAR

Mendengarkan Pembacaan Puisi Anak

Puisi adalah karya sastra yang penyajiannya mengutamakan keindahan kata dan kepadatan makna. jika kita mendengarkan puisi, langkah-langkah yang harus kita perhatikan adalah sebagai berikut:

- Menyimak pembacaan puisi secara lengkap/utuh
- Ikut serta melibatkan daya khayal kita dalam isi puisi yang dibaca
- Menemukan unsur puisi yang dibaca seperti : tema, nada, rasa, serta amanat/pesan isi puisi
- Menyimpulkan makna keselutuhan isi puisi sehingga kita dapat mengambil manfaat kehidupan sehari-hari

Contoh puisi anak :

Buku

Tiada hari tanpa buku
kubaca setiap waktu
karenamu aku mendapat ilmu
isi dunia pun aku tahu
tanpamu orang bisa buta
karna tak pernah membaca

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembacaan puisi :

- Vokal, berkaitan dengan suara yang mantab, tegas , dan jelas
- Penghayatan, artinya memahami isi puisi. penghayatan dapat disampaikan dengan perasaan sedih, senang, semangat, dan sebagainya sesuai dengan isi puisi
- Ekspresi, berkaitan dengan perasaan sedih atau senang yang ditunjukkan dengan mimik atau raut muka

BAHAN AJAR

UNSUR-UNSUR PUISI

- Kata: unsur utama dalam penyusunan puisi, menentukan kesatuan dan keindahan makna puisi secara keseluruhan.
- Larik atau baris: paduan kata-kata yang dituliskan dalam kalimat berbentuk baris.
- Kalimat dalam puisi tidak menggunakan aturan baku karena bisa berupa satu kata, frasa, atau kalimat lengkap.
- Bait: kumpulan larik yang tersusun harmonis, mengandung makna puisi.
- Rima: bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata untuk memperindah puisi, umumnya berada di suku kata akhir setiap larik. Rima bisa berupa pengulangan bunyi (sajak a-a-a-a atau a-b-a-b) atau bunyi bebas tanpa pola.
- Irama: pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut bunyi bacaan puisi.
- Makna/Isi: informasi utamanya disampaikan dalam puisi.
- Amanat: pesannya disampaikan oleh penulis puisi kepada pembaca, tersirat di balik kata-kata dan berada di balik tema yang diungkapkan.

BAHAN AJAR

Mendeklamasikan Puisi dengan Penuh Ekspresi
Deklamasi adalah membaca puisi dengan gerak untuk mengekspresikan isi puisi. Ekspresi adalah ungkapan jiwa atau perasaan dalam bentuk gerak dan mimik.

Mendengarkan dan Mendeskripsikan Puisi Anak
Mendeskripsikan puisi maksudnya menjelaskan isi puisi secara lengkap. Puisi adalah karangan yang terkait oleh bait dan rima. Bait adalah jumlah baris dalam puisi. Rima atau sajak adalah persamaan bunyi disetiap akhir baris.

Membaca Puisi
Membaca puisi harus memperhatikan lafal dan intonasi. Lafal adalah pengucapan. Intonasi adalah lagu kalimat.

CIRI-CIRI PUISI

- Ditulis dalam bentuk baris berjajarke bawah secara berkelompok.
- Kelompok baris tersusun dalam bait.
- Terdapat pola bunyi (Rima)
- Rima merupakan penataan unsur bunyi yang ada dalam kata. Penataan ini berupa pengulangan bunyi yang sama pada satuan baris atau baris-baris berikutnya dalam bait.
- Terdapat irama (ritme)
- Irama sangat jelas terlihat saat puisi dibacakan. Intonasi, penekanan kata, tempo (cepat lambat pengucapan), dan penataan rima memunculkan irama puisi.
- Terdapat pilihan kata (diksi)
- Penggunaan majas (gaya bahasa, perumpamaan) sangat dominan.
- Latar, alur, dan tokoh tidak begitu ditonjolkan.
- Kekuatan utama ekspresi puisi terdapat pada pilihan kata atau diksi. Kata-kata yang dipilih penyair berfungsi untuk menyampaikan maksud atau makna puisi.

BAHAN AJAR

Contoh Puisi Singkat

Cinta lingkungan

Mari teman mari kemari
Kita singsingkan lengan baju
Kita bersihkan rumah
Kita bersihkan lingkungan
Kita jaga selalu kebersihan
Jangan biarkan sampah berserakan
Buanglah sampah pada tempatnya
Kita cinta kebersihan
Rumah bersih nyaman
Lingkungan bersih sehat

Guru

"Puisi Guru" (Oleh: Kahlil Gibran)
Barang siapa mau menjadi guru
Biarlah dia memulai mengajar dirinya sendiri
Sebelum mengajar orang lain
Dan biarkan pula dia mengajar dengan teladan
Sebelum mengajar dengan kata-kata
Sebab, mereka yang mengajar dirinya sendiri
Dengan membenarkan perbuatan-perbuatan sendiri
Lebih berhak atas penghormatan dan kemuliaan
Daripada mereka yang hanya mengajar orang lain

Nama: **No. Absen:**

LKPD – BAHASA INDONESIA

Membaca dan Menulis Puisi

Bacalah puisi berikut ini di depan kelas. Lalu jawablah pertanyaan dan coba tulislah sebuah puisi sederhana!

Sekolahku

Pagi yang cerah, mentari bersinar.
Langkah kaki riang menuju sekolah.
Bersama teman, belajar dan bermain.
Sekolahku tempatku meraih mimpi.



Pertanyaan:

1. Apa judul puisi di atas?

   _____

2. Bagaimana perasaan penyair saat berangkat sekolah?

   _____

3. Apa yang dilakukan penyair di sekolah?

   _____

4. Tulislah sebuah puisi sederhana tentang sekolah, keluarga atau persahabatan!

   _____

   _____

   _____

   _____

   _____

KISI-KISI SOAL EVALUASI MEMBACA PUISI

NO	Indikator pencapaian	Aspek yang dinilai	Bentuk penilaian
1.	Siswa membaca puisi dengan pengucapan kata yang jelas dan benar	lafal	Praktik membaca puisi
2.	Siswa menggunakan tinggi rendah suara sesuai isi puisi	Intonasi	Praktik membaca puisi
3.	Siswa memberi jeda pada tanda baca dan pergantian baris puisi	Jeda	Praktik membaca puisi
4.	Siswa menunjukan mimic wajah dan Gerak tubuh aasesuai makna puisi	Ekspresi	Praktik pembacaan puisi
5.	Siswa membaca puisi tanpa terbata-bata	Kelancaran	Praktik membaca puisi

SOAL EVALUASI MEMBACA PUISI

Petunjuk
Bacalah puisi dengan lafal,intonasi,dan eskpresi yang tepat!

Puisi

Sekolahku.

Sekolahku tempat belajar

Menuntut ilmu setiap hari

Bersama guru dan teman

Aku belajar meraih mimpi

Di kelas aku membaca

Menulis dan berhitung

Sekolahku tercinta

Tempatku tumbuh dan berkembang

ASESMEN / PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. ASESMEN DIAGNODTIK NON KOGNITIF

Mengetahui kondisi awal mental para siswa

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apa kabar hari ini?		
2	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		

1.ASESMEN FORMATIF

Diskusi: melatih kemampuan siswa dalam berkolaborasi dengan kelompoknya, melatih berbicara dan berani mengungkapkan pendapat, memunculkan ide-idenya, bekerja sama dalam tim.
Presentasi: melatih kemampuan siswa dalam melatih berbicara didepan umum, berani mengajukan pertanyaan terhdap pemaparan hasil kerja milik kelompok lai, memaksimalkan kerja kelompok.
Unjuk kerja: menilai keterampilan proses yang dimiliki setiap anak, dan perkembanganny\

FORMAT PENILAIAN FORMATIF

No	Nama Siswa	SKOR					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Acmad Alle Ahsan							
2	Adila Nesa Ardani							
3	Aditya Jodi Bagus Setiawan							
4	Ahmad Ahza Alvredo							
5	Ainiyyah Ghaitsa							
6	Akila Rhamawati Susetyo							
7	Angger Febian							
8	Aqilia Nesya Erlindita							
9	Asyifa Anindya Zahra							
10	Avandra Maulana Richie							
11	Baiti Karimah Nur Agistania							
12	Fishya Putri Innara Akifa							
13	Jeniza Anara Ramadhani							
14	Kensiwi							
15	Kenya Lokahita							
16	Kenzo Putra Ilsan							
17	Laila Juwanta Nuraini							
18	Mohammad Arka Dwi Satya							
19	Muhammad Dewa Dirga Cahya Zikri							
20	Muhammad Didan Al-Ghazali							
21	Muhammad Mirza Alghifari							
22	Nagista Reita Dewi Ayunda							
23	Navisa Khaira Wilda							
24	Princess Yasmin Prameswari							
25	Rachael Lisy Setyawan							

26	Ratu Afsheen Myesha Ariyanto							
27	Reagan Zavier Abrisam Arifin							
28	Safa Quryatul Ayunda							
29	Sultan Azhar Badarudin							
30	Vania Ramadhani							
31	Muhammad Aqeela Al Khalifi Purnomo							

Rubrik Penilaian

Skor	Deskripsi Umum
5	Sangat aktif berkontribusi dalam diskusi dan presentasi, ide orisinal, komunikasi sangat jelas, keterampilan kerja sangat baik dan konsisten
4	Aktif berdiskusi dan presentasi, mampu menjelaskan ide dengan baik, keterampilan kerja terlihat dan berkembang
3	Cukup aktif, dedekali berpartisipasi dalam diskusi / presentasi, menjawab jika ditanya, keterampilan dasar mulai terlihat
2	Kurang aktif, jarang berbicara atau menyumbang ide, presentasi kurang jelas, keterampilan belum konsisten
1	Tidak menunjukkan partisipasi, tidak memahami tugas , tidak menunjukkan keterampilan dan perkembangan kerja.

a. Instrumen Penilain Sikap

1) Sikap Spiritual

Teknik penilaian : Penilaian diri
Instrumen penilaian : Rubrik
Nama Siswa :……

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Siswa berdoa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran				
2	Siswa mempunyai rasa empati dan kasih sayang antar sesama				
3	Siswa saling membantu antar sesama				
4	Siswa mampu memahami diri sendiri dan nilai-nilai diri				

2) Sikap Sosial

Teknik penilaian : Penilaian diri
Instrumen penilaian : Rubrik
Nama Siswa :……

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Siswa mampu berkomunikasi dengan baik				
2	Siswa mampu bekerja sama dengan baik				
3	Siswa peduli terhadap lingkungan				
4	Siswa mampu menghargai setiap beda pendapat				

Keterangan

SL	= Selalu	: Sangat baik (4)
SR	= Sering	: Baik (3)
KD	=Kadang-kadang	: Cukup (2)
TP	=Tidak pernah	: Perlu bimbingan (1)

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x

b. Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca Puisi

No	Nama siswa	Aspek penilaian					Jumlah nilai
		Lafal	Intonasi	Jeda	Ekspresi	Ke;ancaran	
1	Acmad Alle Ahsan						
2	Adila Nesa Ardani						
3	Aditya Jodi Bagus Setiawan						
4	Ahmad Ahza Alvredo						
5	Ainiyyah Ghaitsa						
6	Akila Rhamawati Susetyo						
7	Angger Febian						
8	Aqilia Nesya Erlindita						
9	Asyifa Anindya Zahra						
10	Avandra Maulana Richie						
11	Baiti Karimah Nur Agistania						
12	Fishya Putri Innara Akifa						
13	Jeniza Anara Ramadhani						
14	Kensiwi						
15	Kenya Lokahita						
16	Kenzo Putra Ilsan						
17	Laila Juwanta Nuraini						
18	Mohammad Arka Dwi Satya						
19	Muhammad Dewa Dirga Cahya Zikri						
20	Muhammad Didan Al-Ghazali						
21	Muhammad Mirza Alghifari						
22	Nagista Reita Dewi Ayunda						
23	Navisa Khaira Wilda						
24	Princess Yasmin Prameswari						
25	Rachael Lisy Setyawan						

26	Ratu Afsheen Myesha Ariyanto						
27	Reagan Zavier Abrisam Arifin						
28	Safa Quryatul Ayunda						
29	Sultan Azhar Badarudin						
30	Vania Ramadhani						
31	Muhammad Aqeela Al Khalifi Purnomo						

Panduan Skor

Aspek penilaian	**Skor 4 (Sangat Baik)**	**Skor 3 (Baik)**	**Skor 2 (Cukup)**	**Skor 1 (Kurang)**
Lafal	Jelas	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas
Intonasi	Tepat	Cukup tepat	Kuurang tepat	Datar .
Jeda	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
Ekspresi	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
Kelancaran	Lancar	Cukup lancar	Kurang lancar	Tidak Lancar

Nilai akhir = jumlah skor : 20) x 100

Skor maksimal 20
Kriteria penilaian
16-20 = Baik
11-15 = Cukup
6-10 = Kurang
< 5 = Sangat kurang

c. Instrumen penilaian Keterampilan

Penilaian Hasil unjuk Kerja Kelompok

No	**Nama Kelompok**	**Aspek Penilaian**				**Jumlah Nilai**
		Kesesuaian dengan tugas	**Kerapian dan kejelasan**	**Kerja sama kelompok**	**Presentasi hasil**	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Pedoman Skor

Aspek penilaian	Skor 4 (Sangat baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Kelancaran membaca	Sangat lancar dan runtut	Lancar dengan sedikit jeda	Masih sering berhenti	Terhenti-henti, banyak jeda tidak perlu
Pelafalan dan intonasi	Sangat jelas, intonasi sesuai suasana puisi	Pelafalan jelas, intonasi cukup tepa	Beberapa kata salah	Salah hafal dan intonasi tidak sesuai
Ekspresi / penjiwaan	Sangat hidup, ekspresif dan meyakinkan	Ekspresi cukup sesuai tema	Ekspresi kurang sesuai	Tidak ada ekspresi
Pemahaman makna	Memehami isi puisi secara mendalam	Memahami isi puisi dengan baik .	Memahami sebagian	Tidak memehami isi puisi
Sikap dan percaya diri	Sangat percaya diri dan mantap	Percaya diri	Cukup grogi	Tidak percaya diri,tidak siap tampil

Nilai Akhir: Jumlah skor yang diperoleh x 100
16

A. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan cara melatih membaca puisi secara lebih ekspresif dan mandiri melalui Latihan membaca puisi

Remidial

Kegiatan remidial diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar melalui bimbingan khusus,pemberian contoh,membaca puisi yang benar,serta Latihan membaca puisi secara berulang hingga mencapai ketuntasan

B. REFLEKSI GURU DAN SISWA

Refleksi guru

No	Aspek	Refleksi Guru	Jawaban
1.	Penguasaan materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktivitas pembelajaran ini	
2	Penyampaian materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada siswa?	
3	Umpan balik	Apakah 100% siswa telah mencapai peguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	

Refleksi Siswa

1) Bagaimana perasaan selama pembelajaran hari ini?

2) Kegiatan mana yang paling kalian sukai?
3) Apakah menemukan kesulitan mengikuti pembelajaran hari ini

Lampiran 5 Modul ajar Siklus II

KURIKULUM MERDEKA

TAHUN AJAR 2025/2026

MODUL AJAR

IDENTITAS

Nama Penyusun	**Demitriana Taek**

Sekolah	**SDN Tunggulwulung 2**
Tahun pelajaran	**2025/2026**
Semester	**2/ Genap**
Mata Pelajaran	**Bahasa Indonesia**
Kelas / Fase Capaian	**4/ B**
Lingkup Materi	**Dasar-Dasar Puisi**
Alokasi waktu	**2 x 35 Menit (1 X pertemuan)**

Identifikasi

Siswa	4. Pengetahuan Awal ➢ Bagian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah memahami konsep dasar tentang puisi sebelum mempelajari materi lebih mendalam. Pengetahuan awal membantu guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. 5. Minat Belajar ➢ Bagian ini bertujuan membantu peserta didik mengenali minat belajar mereka terhadap puisi**,** sebagai langkah awal dalam pembelajaran mendalam (*deep learning*). Dengan mengetahui minat masing-masing, siswa dapat lebih mudah mengekspresikan diri, memahami unsur-unsur puisi, dan mengembangkan kreativitas menulis maupun menganalisis karya sastra. 6. Kebutuhan Belajar • **Pembelajaran yang bermakna (Meaningful Learning)** Pembelajaran bermakna terjadi ketika siswa mampu menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya**.** Dalam konteks puisi, siswa tidak hanya memahami teori (unsur-unsur, majas, rima),

	tetapi juga mengaitkannya dengan pengalaman, perasaan, dan realitas hidupnya sendiri. Siswa menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi (misalnya tentang keluarga, alam, atau sahabat). Menghubungkan makna puisi dengan nilai kehidupan seperti kejujuran, cinta tanah air, dan empati.dan Menganalisis puisi dengan pendekatan reflektif: "Apa pesan yang saya dapat dari puisi ini untuk hidup saya?" • **Pembelajaran yang menyenangkan (Joyful Learning)** Pembelajaran menyenangkan adalah proses belajar yang membuat siswa merasa gembira, bebas berekspresi, dan bersemangat tanpa tekanan.Dalam pembelajaran puisi, suasana yang positif dan kreatif akan menumbuhkan kecintaan terhadap karya sastra contoh seperti Membaca puisi dengan ekspresi dan gaya (drama puisi), dan Menggunakan media digital seperti Canva, video pendek untuk menampilkan karya puisi siswa. • **Pembelajaran yang penuh kesadaran (Mindful Learning)** Pembelajaran penuh kesadaran berarti siswa hadir secara utuh dalam proses belajar: fokus, terbuka, dan memahami setiap pengalaman belajar tanpa terburu-buru. Dalam pembelajaran puisi, siswa diajak untuk merasakan kata, menghayati makna, dan menyadari emosi yang muncul dari setiap bait.
Materi Pelajaran	Pokok-pokok materi yang akan dipelajari dalam mencakup bab ini: **7) Pengertian Puisi** Puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan bermakna untuk menyampaikan perasaan, pikiran, atau pengalaman seseorang.

	Bahasa dalam puisi biasanya pendek, padat, dan memiliki irama. **8) Cara membaca puisi yang baik dan benar** f) Lafal atau pengucapan kata jelas g) Intonasi atau naik turun suara h) Jeda atau berhenti sejenak diakhir baris i) Ekspresi atau wajah sesuai isi puisi j) Suara jelas dan tidak terlalu cepat **9) Unsur puisi sederhana** a) Tema adalah isi atau topik puisi b) Amanat Adalah pesan atau nasihat dalam puisi **10) Contoh puisi** Guruku Tersayang Penyair : Anonim Guruku mengajar dengan sabar Menuntunku setiap hari Dengan ilmu dan kasih sayang Aku belajar menjadi berani Guruku selalu memberi semangat Saat aku hampir menyerah Terima kasih wahai guruku Jasamu selalu indah
Dimensi Profil Lulusan	Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran DPL1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME DPL2 Kewargaan DPL3 Penalaran kritis DPL4 Kreativitas DPL5 Kolaborasi DPL6 Kemandirian DPL8 Komunikasi

B. Desain Pembelajaran	
Alur Konten Capaian Pembelajaran	**Membaca** 1) Peserta didik dapat membaca puisi secara individu dengan lafal, intonasi, dan ekspresi ysng tepat serta menunjukan peningkatan kepercayaan diri setelah menggunakan media interaktif canva
Lintas Disiplin Ilmu	4) Bahasa indonesia(Inti) Mengidentifikasi ciri, unsur puisi; menulis puisi 4 baris; membacakan puisi dengan ekspresi. 5) Seni budaya Mengilustrasikan makna puisi melalui gambar/kolase; mendesain poster puisi 6) Pendidikan pancasila Menemukan dan menulis pesan moral/amanat dalam puisi; mempraktikkan saling menghargai ketika memberi umpan balik.
Tujuan Pembelajaran	4. Melalui kegiatan membaca puisi , peserta didik dapat membaca puisi dengan lafal yang benar dan tepat 5. Melalui kegiatan membaca puisi, peserta didik dapat menggunakan intonasi yang sesuai denganisi puisi 6. Melalui kegiatan membaca puisi , peserta didik dapat membaca puisi dengan suara lantang dan percaya diri 7. Melalui membaca puisi, peserta didik dapat menunjukan eskpresi yang sesuai saat membaca puisi
Pemahaman Bermakna	Membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat dan membantu siswa menyampaikan perasaan dan makna puisi sehingga pesan puisi dapat dipahami oleh pendengar
Pertanyaan Pemantik	▪ Apakah kalian masih ingat materi minggu lalu? ▪ Pernahkah kalian membaca atau mendengar puisi? Bagaimana rasanya?

	▪ Bagaimana caranya membaca puisi dengan baik?
Persiapan Belajar	7. Kompetensi Awal Siswa mampu membaca lancar dan mengekspresikan perasaan dengan kata sederhana. 8. Sarana & Prasarana Buku teks, contoh puisi anak, papan tulis, lembar kerja. 9. Materi Prasyarat Pemahaman kata, kalimat, dan membaca dengan intonasi. 10. **K**esiapan Peserta Didik Siap belajar tertib, berani membaca puisi, dan menghargai teman. 11. Kesiapan Guru Menyiapkan contoh puisi, penjelasan sederhana, dan aktivitas membaca/menulis puisi. 12. Lingkungan Belajar Kelas nyaman, menyenangkan, dan mendukung kreativitas siswa
Topik Pembelajaran	Dasar-dasar puisi
Praktik Pedagogis	Pendekatan : Deep Learning(minful, meaning ful, joyful) Model pembelajaran : Project Based Learning Metode pembelajaran : Tanya jawab, penugasan, ceramah, diskusi kelompok
Kemitraan Pembelajaran	Tutor sebaya : Siswa bersama-sama membaca puisi
Lingkungan pembelajaran	3. Ruang Kelas**:** Disusun dengan format kelompok agar siswa mudah berdiskusi, berinteraksi, dan bekerja sama 4. Buku lembar kerja siswa(LKS) Bahasa indonesia kelas 4

Pemanfaatan Digital	**3. Canva** Media interaktif Canva dimanfaatkan sebagai sarana penyajian materi, teks puisi, serta contoh audio dan video pembacaan puisi. Penggunaan Canva membantu siswa memahami materi dasar-dasar puisi dan melatih keterampilan membaca puisi melalui tampilan visual dan audio yang menarik. 4. **Youtub**e Menayangkan vidio tentang pembacaan puisi dengan baik dan benar
C. Pengalaman Belajar	
Langkah-langkah Pembelajaran	
Awal (5 menit)	***SIKLUS 2 (MEMBACA PUISI SECARA INDIVIDU)*** 8) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. Guru menekankan pentingnya bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena masih diberi kesempatan untuk belajar (DPL 1 – Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME). 9) Guru melakukan presensi kehadiran siswa 10) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan o Apakah kalian masih inga tapa itu puisi? o Bagaimana cara membaca puisi yang baik? 11) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 12) Guru memotivasi siswa agar aktif mengikuti pembelajaran **13)** Guru menayangkan ice breaking sebelum memulai pembelajaran

Inti (60 Menit)	1) Mengamati o Guru menampilkan materi singkat tentang cara membaca puisi yang baik melalui media interaktif canva o Peserta didik mengamati contoh pembacaan puisi dari guru atau audio pada canva 2) Menanya o Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang cara membaca puisi dengan benar o Guru memberikan penjelasan dengan Bahasa sederhana 3) Mencoba o Peserta didik membaca puisi Bersama-sama sebagai Latihan o Peserta didik membaca puisi secara individu o Guru memberikan contoh dan bimbingan kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan 4) Mengasosiasi o Guru membagikan LKPD secara individu o Peserta didik mengerjakan LKPD o Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan 5) Mengomunikasikan (evaluasi) o Peserta didik membaca puisi secara individu o Guru menilai keterampilan membaca puisi berdasarkan aspek lafal, intonasi, kelancaran, ekspresi o Guru memberikan umpan balik atau penguatan kepada peserta didik
Penutup **(5 Menit)**	6) Guru Bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang cara membaca puisi yang baik dan benar 7) Guru melakukan refleksi dengan bertanya o Apa yang kalian pelajari hari ini?

	○ Bagaimana perasaanmu saat membaca puisi? 8) Guru memberikan motivasi agar peserta didik terus berlatih membaca puisi dirumah 9) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam
D. Asesmen Pembelajaran	
Asesmen pada awal pembelajaran	Asesmen diagnostik non kognitif berupa pertanyaan singkat untuk mengetahui kondisi awal melalui siswa
Asesmen pada proses pembelajaran	LKPD
Asesmen pada akhir pembelajaran	Diskusi, presentasi, unjuk kerja

Glosarium	**alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang **alat peraga:** alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik **asesmen diagnosis:** asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat **asesmen formatif:** pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran **asesmen sumatif:** penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar **capaian pembelajaran:** kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran **intonasi:** ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimatagar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar **KBBI Daring:** singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet **kegiatan pengayaan:** kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam **kegiatan perancah:** disebut juga sebagai *scaffolding,* memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri **lembar amatan:** catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru **membaca nyaring:** membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

	pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas. **proyek kelas:** tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan **teks deskripsi:** teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan **teks eksposisi:** teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu **teks naratif:** teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut **teks prosedur:** teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik
Daftar Pustaka	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemendikbudristek. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas IV. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Pradopo, R. D. (2014). Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Waluyo, H. J. (2010). Apresiasi Puisi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. Aminuddin. (2015). Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Tarigan, H. G. (2013). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Mengetahui

Malang, 02-02-2026

Kepala Sekolah ,

Dwi Utomo, S.Pd
NIP: 19780123 201001 1012

Guru Kelas IV,

Mistien, S.Pd
NIP:19660217 200012 2007

Mahasiswa,

Demitriana Taek
NIM: 2022720048

KURIKULUM MERDEKA

TAHUN AJAR 2025/2026

MATERI
BAHASA INDONESIA
DASAR-DASAR PUISI



UNTUK SD KELAS 4

DISUSUN OLEH : DEMITRIANA TAEK
2022720048

MATERI PUISI
Bahasa Indonesia



01 **1)Pengertian Puisi**

Puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan bermakna untuk menyampaikan perasaan, pikiran, atau pengalaman seseorang.

02

Cara membaca puisi yang baik dan benar

1. Lafal atau pengucapan kata jelas
2. Intonasi atau naik turun suara
3. Jeda atau berhenti sejenak diakhir baris
4. Ekspresi atau wajah sesuai isi puisi
5. Suara jelas dan tidak terlalu cepat



03 1) **Unsur puisi sederhana**

a) Tema adalah isi atau topik puisi

b) Amanat Adalah pesan atau nasihat dalam puisi

04

CONTOH PUISI

Guruku Tersayang

Penyair : Anonim

Guruku mengajar dengan sabar
Menuntunku setiap hari
Dengan ilmu dan kasih sayang
Aku belajar menjadi berani

Guruku selalu memberi semangat
Saat aku hampir menyerah
Terima kasih wahai guruku
Jasamu selalu indah

LKPD MEMBACA PUISI

Nama : _____ No Absen ----------

Petunjuk : Bacalah puisi di bawah ini dengan saksama, lalu jawablah pertanyaan yang tersedia!

GURUKU TERSAYANG



Penyair : Anonim

Guruku mengajar dengan sabar
Menuntunku setiap hari
Dengan ilmu dan kasih sayang
Aku belajar menjadi berani

Guruku selalu memberi semangat
Saat aku hampir menyerah
Terima kasih wahai guruku
Jasamu selalu indah

1. Apa tema puisi diatas?

2. Apa amanat dari puisi tersebut?

3. Siapa tokoh yang ada didalam puisi tersebut ?

4. Tulislah satu baris puisi yang kamu sukai ?

5. Bagaimana perasaanmu setelah membaca puisi ini?

KISI-KISI SOAL EVALUASI MEMBACA PUISI

NO	Indikator pencapaian	Aspek yang dinilai	Bentuk penilaian
1.	Siswa membaca puisi dengan pengucapan kata yang jelas dan benar	lafal	Praktik membaca puisi secara individu
2.	Siswa menggunakan tinggi rendah suara sesuai isi puisi	Intonasi	Praktik membaca puisi secara individu
3.	Siswa memberi jeda pada tanda baca dan pergantian baris puisi	Jeda	Praktik membaca puisi secara individu
4.	Siswa menunjukan mimik wajah dan Gerak tubuh sesuai makna puisi	Ekspresi	Praktik pembacaan puisi secara individu
5.	Siswa membaca puisi tanpa terbata-bata	Kelancaran	Praktik membaca puisi secara individu

SOAL EVALUASI MEMBACA PUISI SECARA INDIVIDU

Petunjuk
Bacalah puisi dengan lafal,intonasi,dan eskpresi yang tepat!

Puisi

Judul: Alam Sahabatku
Penyair: Anonim

Pagi hari langit cerah
Burung bernyanyi di dahan hijau
Angin sejuk menyapa lembut
Hatiku damai melihat alam

Aku menjaga bumi tercinta
Tidak membuang sampah sembarangan
Alam indah anugerah Tuhan
Harus kita rawat sepanjang zaman

ASESMEN / PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

2. ASESMEN DIAGNODTIK NON KOGNITIF

Mengetahui kondisi awal mental para siswa

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apa kabar hari ini?		
2	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		

1.ASESMEN FORMATIF

Diskusi: melatih kemampuan siswa dalam berkolaborasi dengan kelompoknya, melatih berbicara dan berani mengungkapkan pendapat, memunculkan ide-idenya, bekerja sama dalam tim.
Presentasi: melatih kemampuan siswa dalam melatih berbicara didepan umum, berani mengajukan pertanyaan terhdap pemaparan hasil kerja milik kelompok lai, memaksimalkan kerja kelompok.
Unjuk kerja: menilai keterampilan proses yang dimiliki setiap anak, dan perkembanganny\

FORMAT PENILAIAN FORMATIF

No	Nama Siswa	SKOR					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Acmad Alle Ahsan							
2	Adila Nesa Ardani							
3	Aditya Jodi Bagus Setiawan							
4	Ahmad Ahza Alvredo							
5	Ainiyyah Ghaitsa							
6	Akila Rhamawati Susetyo							
7	Angger Febian							
8	Aqilia Nesya Erlindita							
9	Asyifa Anindya Zahra							
10	Avandra Maulana Richie							
11	Baiti Karimah Nur Agistania							
12	Fishya Putri Innara Akifa							
13	Jeniza Anara Ramadhani							
14	Kensiwi							
15	Kenya Lokahita							
16	Kenzo Putra Ilsan							
17	Laila Juwanta Nuraini							
18	Mohammad Arka Dwi Satya							
19	Muhammad Dewa Dirga Cahya Zikri							
20	Muhammad Didan Al-Ghazali							
21	Muhammad Mirza Alghifari							
22	Nagista Reita Dewi Ayunda							
23	Navisa Khaira Wilda							
24	Princess Yasmin Prameswari							
25	Rachael Lisy Setyawan							
26	Ratu Afsheen Myesha Ariyanto							

27	Reagan Zavier Abrisam Arifin							
28	Safa Quryatul Ayunda							
29	Sultan Azhar Badarudin							
30	Vania Ramadhani							
31	Muhammad Aqeela Al Khalifi Purnomo							

Rubrik Penilaian

Skor	Deskripsi Umum
5	Sangat aktif berkontribusi dalam diskusi dan presentasi, ide orisinal, komunikasi sangat jelas, keterampilan kerja sangat baik dan konsisten
4	Aktif berdiskusi dan presentasi, mampu menjelaskan ide dengan baik, keterampilan kerja terlihat dan berkembang
3	Cukup aktif, dedekali berpartisipasi dalam diskusi / presentasi, menjawab jika ditanya, keterampilan dasar mulai terlihat
2	Kurang aktif, jarang berbicara atau menyumbang ide, presentasi kurang jelas, keterampilan belum konsisten
1	Tidak menunjukkan partisipasi, tidak memahami tugas , tidak menunjukkan keterampilan dan perkembangan kerja.

d. Instrumen Penilain Sikap

3) Sikap Spiritual

Teknik penilaian : Penilaian diri
Instrumen penilaian : Rubrik
Nama Siswa :…….

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Siswa berdoa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran				
2	Siswa mempunyai rasa empati dan kasih sayang antar sesama				
3	Siswa saling membantu antar sesama				
4	Siswa mampu memahami diri sendiri dan nilai-nilai diri				

4) Sikap Sosial

Teknik penilaian : Penilaian diri
Instrumen penilaian : Rubrik
Nama Siswa :…….

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Siswa mampu berkomunikasi dengan baik				
2	Siswa mampu bekerja sama dengan baik				
3	Siswa peduli terhadap lingkungan				
4	Siswa mampu menghargai setiap beda pendapat				

Keterangan

SL	= Selalu	: Sangat baik (4)
SR	= Sering	: Baik (3)
KD	=Kadang-kadang	: Cukup (2)
TP	=Tidak pernah	: Perlu bimbingan (1)

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x

e. Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca Puisi Siklus 2

No	Nama siswa	Aspek penilaian					Jumlah nilai
		Lafal	Intonasi	Jeda	Ekspresi	Kelancaran	
1	Acmad Alle Ahsan						
2	Adila Nesa Ardani						
3	Aditya Jodi Bagus Setiawan						
4	Ahmad Ahza Alvredo						
5	Ainiyyah Ghaitsa						
6	Akila Rhamawati Susetyo						
7	Angger Febian						
8	Aqilia Nesya Erlindita						
9	Asyifa Anindya Zahra						
10	Avandra Maulana Richie						
11	Baiti Karimah Nur Agistania						
12	Fishya Putri Innara Akifa						
13	Jeniza Anara Ramadhani						
14	Kensiwi						
15	Kenya Lokahita						
16	Kenzo Putra Ilsan						
17	Laila Juwanta Nuraini						
18	Mohammad Arka Dwi Satya						
19	Muhammad Dewa Dirga Cahya Zikri						
20	Muhammad Didan Al-Ghazali						
21	Muhammad Mirza Alghifari						
22	Nagista Reita Dewi Ayunda						
23	Navisa Khaira Wilda						
24	Princess Yasmin Prameswari						
25	Rachael Lisy						

	Setyawan						
26	Ratu Afsheen Myesha Ariyanto						
27	Reagan Zavier Abrisam Arifin						
28	Safa Quryatul Ayunda						
29	Sultan Azhar Badarudin						
30	Vania Ramadhani						
31	Muhammad Aqeela Al Khalifi Purnomo						

Panduan Skor

Aspek penilaian	**Skor 4 (Sangat Baik)**	**Skor 3 (Baik)**	**Skor 2 (Cukup)**	**Skor 1 (Kurang)**
Lafal	Semua kata yang diucapkan jelas dan benar	Ada sedikit kesalahan pengucapan	Banyak yang kurang jelas	Sebagian besar kata tidak jelas
Intonasi	Intonasi sangat sesuai dengan isi puisi	Intonasi cukup sesuai	Intonasi kurang sesuai	Intonasi tidak sesuai
Keberanian	Sangat percaya diri	Cukup percaya diri	Kurang percaya diri	Tidak percaya diri
Ekspresi	Ekspresi sangat sesuai denga nisi puisi	Ekpresi cukup sesuai	Ekpresi kurang sesuai	Tidak menunjukan ekspresi
Kelancaran	Membaca lancar tanpa berhenti	Sedikit berhenti	Sering berhenti	Tidak berani membaca

Nilai akhir = jumlah skor : 20) x 100

Skor maksimal 20
Kriteria penilaian
16-20 = Baik
11-15 = Cukup
6-10 = Kurang
< 5 = Sangat kurang

f. Instrumen penilaian Keterampilan

Penilaian Hasil unjuk Kerja Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Kesesuaian dengan tugas	Kerapian dan kejelasan	Kerja sama kelompok	Presentasi hasil	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Pedoman Skor

Aspek penilaian	Skor 4 (Sangat baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Ketepatan menentukan tema	Tema ditentukan sangat tepat	Tema cukup tepat	Tema kurang tepat	Tema tidak tepat
Ketepatan menentukan amanat	Amanat sangat sesuai denga nisi puis	Amanat cukup sesuai	Amanat kurang sesuai	Amanat tidak sesuai
Kelengkapan jawaban	Semua soal dijawab lengkap	Hamper semua soal dijawab	Sebagian soal dijawab	Banyak soal tidak dijawab
Kerapian tulisan	Tulisan sangat rapi dan jelas	Tulisan cukup rapi	Tulisan kurang rapi	Tulisan tidak rapi
Kemandirian mengerjakan LKPD	Mengerjakan LKPD secara mandiri tanpa bantuan	Sedikit dibantu guru	Banyak dibantu guru	Tidak mandiri

Nilai Akhir: (Jumlah skor yang diperoleh : 20) x 100

C. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan cara melatih membaca puisi secara lebih ekspresif dan mandiri melalui Latihan membaca puisi

Remidial

Kegiatan remidial diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar melalui bimbingan khusus,pemberian contoh,membaca puisi yang benar,serta Latihan membaca puisi secara berulang hingga mencapai ketuntasan

D. REFLEKSI GURU DAN SISWA

Refleksi guru

No	Aspek	Refleksi Guru	Jawaban
1.	Penguasaan materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktivitas pembelajaran ini	
2	Penyampaian materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada siswa?	
3	Umpan balik	Apakah 100% siswa telah mencapai peguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	

Refleksi Siswa

4) Bagaimana perasaan selama pembelajaran hari ini?
5) Kegiatan mana yang paling kalian sukai?
6) Apakah menemukan kesulitan mengikuti pembelajaran hari ini

Lampiran 6 APKG Siklus I

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)

PENILAIAN DESAIN PEMBELAJARAN

SIKLUS 1

Nama Peneliti-NIM : DEMITRIANA TAEK-2022720048

Sekolah Tempat Penelitian : SDN TUNGGULWULUNG 2

Kelas/ : 4/ 2

Materi : DASAR-DASAR PUISI

Petunjuk:

1. Baca dengan cermat desain pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti ketika mengajar,
2. Nilailah semua aspek yang terdapat dalam desain tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini.

Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3:Baik; Skor 4: Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor (1-4)
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran dan fase siswa. b. Tujuan dirumuskan secara jelas dan terukur.	Tujuan pembelajaran ditulis lengkap, mencerminkan kompetensi yang ingin dicapai, serta selaras dengan Kurikulum Merdeka.	4
2.	Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran	a. Materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. b. Materi mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.	Materi disusun sistematis, relevan dengan konteks kehidupan nyata, dan mendukung *deep learning* pada topik dasar-dasar puisi	3
3.	Pemilihan Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran	a. Pendekatan pembelajaran sesuai karakteristik materi dan siswa. b. Model dan metode mendukung pembelajaran bermakna.	Guru memilih model dan metode yang tepat, seperti *Deep Learning Approach*, diskusi kelompok	4
4.	Pemilihan Media dan Sumber Belajar	a. Media dan sumber belajar sesuai tujuan dan karakter siswa. b. Media membantu siswa memahami konsep ekosistem.	Media (gambar, video,, LKPD) digunakan secara kreatif untuk mendukung pembelajaran *joyful* dan *meaningful*.	4
5.	Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran (Sintaks)	a. Kegiatan pendahuluan memotivasi dan mengaitkan dengan pengalaman siswa. b. Kegiatan inti menerapkan langkah-langkah *deep learning* c. Kegiatan penutup mencakup refleksi dan tindak lanjut.	Rencana kegiatan disusun lengkap (pendahuluan–inti–penutup), menggambarkan alur *deep learning* yang sistematis dan kontekstual.	4
6.	Kesesuaian Instrumen Penilaian dengan Tujuan Pembelajaran	a. Instrumen penilaian mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. b. Teknik penilaian sesuai dengan kegiatan belajar.	Penilaian mencakup tes hasil belajar, observasi aktivitas, dan rubrik keterampilan sesuai tujuan dan aktivitas siswa.	4
7.	Integrasi Nilai Profil Pelajar Pancasila	Nilai-nilai seperti gotong royong, mandiri, dan peduli lingkungan tercermin dalam desain pembelajaran.	Desain pembelajaran memuat kegiatan yang menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab sosial.	4
8.	Keterpaduan dan Kejelasan Komponen Desain Pembelajaran	a. Komponen RPP/modul ajar saling mendukung secara logis dan konsisten. b. Desain mudah dipahami dan dilaksanakan.	Desain pembelajaran tertata rapi, lengkap, dan mudah diterapkan dalam kegiatan belajar di kelas.	3

Nilai APKG 1: Total skor x 100 : Nilai akhir = $\frac{31 \times 100}{32} = 96,87$

32

Malang, 26 januari 2026

Penilai/ Guru Wali Kelas 4

Mistien S.Pd

NIP:19660217 200012 2007

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)

PENILAIAN KEMAMPUAN MENGAJAR

SIKLUS 1

Nama Peneliti-NIM : DEMITRIANA TAEK

Sekolah Tempat Penelitian : SDN TUNGGULWULUNG 2

Kelas/Semester : 4/2

Materi : DASAR-DASAR PUISI

Petunjuk:

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Nilailah semua aspek yang terdapat dalam desain tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini:

Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3:Baik; Skor 4: Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskripsi Kegiatan	Skor 1-4
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. b. Guru memotivasi siswa dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas.	Kegiatan awal dilakukan dengan tertib, menarik perhatian siswa, serta membangun kesiapan belajar secara mental dan emosional.	4
2.	Penguasaan Materi Pembelajaran	a. Guru menguasai konsep dan isi materi secara mendalam. b. Guru mampu menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa. c. Guru memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.	Guru mengajarkan materi dengan percaya diri, sistematis, dan kontekstual sehingga mudah dipahami siswa.	4
3.	Penerapan Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran	a. Guru menerapkan pendekatan *deep learning* dengan langkah yang sesuai. b. Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi (diskusi, proyek, pengamatan, refleksi). c. Guru menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.	4
4.	Kemampuan Mengelola Kelas	a. Guru menata ruang belajar dan kelompok siswa secara efektif. b. Guru menjaga kedisiplinan dan perhatian siswa. c. Guru menanggapi perilaku siswa secara positif.	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, teratur, dan mendukung kegiatan belajar aktif.	3
5.	Penggunaan Media dan Sumber Belajar	a. Guru menggunakan media pembelajaran secara tepat dan menarik. b. Guru memanfaatkan sumber belajar dari lingkungan sekitar. c. Media digunakan untuk membantu pemahaman konsep.	Media dan sumber belajar digunakan efektif untuk mendukung pembelajaran bermakna dan menarik minat siswa.	4
6.	Kemampuan Bertanya dan Memberi Umpan Balik	a. Guru memberikan pertanyaan yang menantang dan memancing berpikir kritis. b. Guru memberi kesempatan siswa menjawab dan menanggapi. c. Guru memberikan umpan balik yang memotivasi.	Guru mengajukan pertanyaan terbuka, menghargai jawaban siswa, dan memberi tanggapan positif untuk memperdalam pemahaman.	4
7.	Keterampilan Membimbing Diskusi dan Aktivitas Siswa	a. Guru memfasilitasi siswa bekerja sama dalam kelompok. b. Guru membimbing proses diskusi tanpa mendominasi. c. Guru membantu siswa menarik kesimpulan hasil kegiatan.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.	4
8.	Penilaian Selama Proses dan Akhir Pembelajaran	a. Guru melaksanakan penilaian proses (observasi, refleksi). b. Guru menilai hasil belajar sesuai indikator. c. Guru memberi umpan balik dan tindak lanjut.	Guru menilai secara objektif, menyampaikan hasil dengan bijak, dan memberikan motivasi perbaikan bagi siswa.	4
9.	Kegiatan Penutup	a. Guru memandu siswa melakukan refleksi pembelajaran. b. Guru menegaskan kesimpulan dan hasil belajar. c. Guru memberikan tindak lanjut (pekerjaan rumah atau proyek lanjutan).	Guru menutup pembelajaran dengan kesimpulan, refleksi, dan motivasi yang memperkuat pemahaman siswa.	4

Nilai APKG 1: Total skor x 100 : Nilai akhir = $\frac{35 \times 100}{36} = 97$

36

Malang,26-Januari 2026

Penilai/ Guru Wali Kelas 4

Mistien S.Pd

NIP:19660217 200012 2007

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN MODUL AJAR

SIKLUS 1

Nama Peneliti-NIM : DEMITRIANA TAEK

Sekolah Tempat Penelitian : SDN TUNGGUWULUNG 2

Kelas/Semester : 4/2

Materi : DASAR-DASAR PUISI

Petunjuk:

1. Baca dengan cermat modul ajar yang akan digunakan oleh peneliti ketika mengajar,
2. Nilailah semua aspek yang terdapat dalam modul ajar tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini.

Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3:Baik; Skor 4: Sangat Baik

No	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan identitas modul ajar (satuan pendidikan, fase/kelas, alur tujuan pembelajaran, dan capaian pembelajaran tercantum dengan lengkap).				✓
2.	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas, terukur, dan sesuai dengan alur tujuan pembelajaran.				✓
3.	Materi pembelajaran sesuai dengan fase perkembangan siswa dan relevan dengan capaian pembelajaran.				✓
4.	Pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.				✓
5.	Kegiatan pembelajaran disusun lengkap dan sistematis (pendahuluan, inti, penutup) sesuai dengan prinsip *deep learning*.				✓
6.	Media dan sumber belajar yang digunakan menarik, kontekstual, serta mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.				✓
7.	Penilaian disusun sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran (mencakup kognitif, afektif, psikomotor).				✓
8.	Modul ajar mencerminkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (beriman, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, kreatif).			✓	
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif, sesuai kaidah EYD, dan mudah dipahami oleh siswa.				✓
10.	Tata letak dan tampilan modul ajar menarik, konsisten, dan memudahkan guru serta siswa dalam pembelajaran.				✓

Nilai APKG 1: Total skor x 100 : Nilai akhir = $\frac{39 \times 100}{40} = 97,5$

40

Malang, 26-Januari-2026

Penilai/ Guru Wali Kelas 4

Mistien S.Pd

NIP:19660217 200012 2007

Lampiran 7 APKG Siklus II

			dasar-dasar puisi	
3.	Pemilihan Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran	a. Pendekatan pembelajaran sesuai karakteristik materi dan siswa. b. Model dan metode mendukung pembelajaran bermakna.	Guru memilih model dan metode yang tepat, seperti *Deep Learning Approach*, diskusi kelompok	3
4.	Pemilihan Media dan Sumber Belajar	a. Media dan sumber belajar sesuai tujuan dan karakter siswa. b. Media membantu siswa memahami konsep ekosistem.	Media (gambar, video,, LKPD) digunakan secara kreatif untuk mendukung pembelajaran *joyful* dan *meaningful*.	4
5.	Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran (Sintaks)	a. Kegiatan pendahuluan memotivasi dan mengaitkan dengan pengalaman siswa. b. Kegiatan inti menerapkan langkah-langkah *deep learning* c. Kegiatan penutup mencakup refleksi dan tindak lanjut.	Rencana kegiatan disusun lengkap (pendahuluan–inti–penutup), menggambarkan alur *deep learning* yang sistematis dan kontekstual.	3
6.	Kesesuaian Instrumen Penilaian dengan Tujuan Pembelajaran	a. Instrumen penilaian mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. b. Teknik penilaian sesuai dengan kegiatan belajar.	Penilaian mencakup tes hasil belajar, observasi aktivitas, dan rubrik keterampilan sesuai tujuan dan aktivitas siswa.	4
7.	Integrasi Nilai Profil Pelajar Pancasila	Nilai-nilai seperti gotong royong, mandiri, dan peduli lingkungan tercermin dalam desain pembelajaran.	Desain pembelajaran memuat kegiatan yang menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab sosial.	4

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)

PENILAIAN DESAIN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2

Nama Peneliti-NIM : DEMITRIANA TAEK-2022720048

Sekolah Tempat Penelitian : SDN TUNGGULWULUNG 2

Kelas/ : 4/ 2

Materi : DASAR-DASAR PUISI

Petunjuk:

1. Baca dengan cermat desain pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti ketika mengajar,
2. Nilailah semua aspek yang terdapat dalam desain tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini.

Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3:Baik; Skor 4: Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor (1-4)
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran dan fase siswa. b. Tujuan dirumuskan secara jelas dan terukur.	Tujuan pembelajaran ditulis lengkap, mencerminkan kompetensi yang ingin dicapai, serta selaras dengan Kurikulum Merdeka.	4
2.	Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran	a. Materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. b. Materi mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.	Materi disusun sistematis, relevan dengan konteks kehidupan nyata, dan mendukung *deep learning* pada topik	4
8.	Keterpaduan dan Kejelasan Komponen Desain Pembelajaran	a. Komponen RPP/modul ajar saling mendukung secara logis dan konsisten. b. Desain mudah dipahami dan dilaksanakan.	Desain pembelajaran tertata rapi, lengkap, dan mudah diterapkan dalam kegiatan belajar di kelas.	4

Nilai APKG 1: Total skor x 100 : Nilai akhir = 93,75

32

Malang, 2 Februari 2026

Penilai/ Guru Wali Kelas 4

Mistien S.Pd

NIP:19660217 200012 2007

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)

PENILAIAN KEMAMPUAN MENGAJAR

SIKLUS 2

Nama Peneliti-NIM : DEMITRIANA TAEK

Sekolah Tempat Penelitian : SDN TUNGGULWULUNG 2

Kelas/Semester : 4/2

Materi : DASAR-DASAR PUISI

Petunjuk:

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Nilailah semua aspek yang terdapat dalam desain tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini:

Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3:Baik; Skor 4: Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskripsi Kegiatan	Skor 1-4
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. b. Guru memotivasi siswa dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas.	Kegiatan awal dilakukan dengan tertib, menarik perhatian siswa, serta membangun kesiapan belajar secara mental dan emosional.	3
2.	Penguasaan Materi Pembelajaran	a. Guru menguasai konsep dan isi materi secara mendalam. b. Guru mampu menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa. c. Guru memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.	Guru mengajarkan materi dengan percaya diri, sistematis, dan kontekstual sehingga mudah dipahami siswa.	4
3.	Penerapan Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran	a. Guru menerapkan pendekatan *deep learning* dengan langkah yang sesuai. b. Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi (diskusi, proyek, pengamatan, refleksi). c. Guru menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.	4
4.	Kemampuan Mengelola Kelas	a. Guru menata ruang belajar dan kelompok siswa secara efektif. b. Guru menjaga kedisiplinan dan perhatian siswa. c. Guru menanggapi perilaku siswa secara positif.	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, teratur, dan mendukung kegiatan belajar aktif.	3
5.	Penggunaan Media dan Sumber Belajar	a. Guru menggunakan media pembelajaran secara tepat dan menarik. b. Guru memanfaatkan sumber belajar dari lingkungan sekitar. c. Media digunakan untuk membantu pemahaman konsep.	Media dan sumber belajar digunakan efektif untuk mendukung pembelajaran bermakna dan menarik minat siswa.	4
6.	Kemampuan Bertanya dan Memberi Umpan Balik	a. Guru memberikan pertanyaan yang menantang dan memancing berpikir kritis. b. Guru memberi kesempatan siswa menjawab dan menanggapi. c. Guru memberikan umpan balik yang memotivasi.	Guru mengajukan pertanyaan terbuka, menghargai jawaban siswa, dan memberi tanggapan positif untuk memperdalam pemahaman.	4
7.	Keterampilan Membimbing Diskusi dan Aktivitas Siswa	a. Guru memfasilitasi siswa bekerja sama dalam kelompok. b. Guru membimbing proses diskusi tanpa mendominasi. c. Guru membantu siswa menarik kesimpulan hasil kegiatan.	Guru berperan sebagai fasilitator aktif yang membimbing siswa menemukan sendiri konsep pembelajaran.	4
8.	Penilaian Selama Proses dan Akhir Pembelajaran	a. Guru melaksanakan penilaian proses (observasi, refleksi). b. Guru menilai hasil belajar sesuai indikator. c. Guru memberi umpan balik dan tindak lanjut.	Guru menilai secara objektif, menyampaikan hasil dengan bijak, dan memberikan motivasi perbaikan bagi siswa.	4
9.	Kegiatan Penutup	a. Guru memandu siswa melakukan refleksi pembelajaran. b. Guru menegaskan kesimpulan dan hasil belajar. c. Guru memberikan tindak lanjut (pekerjaan rumah atau proyek lanjutan).	Guru menutup pembelajaran dengan kesimpulan, refleksi, dan motivasi yang memperkuat pemahaman siswa.	4

Nilai APKG 1: Total skor x 100 : Nilai akhir = $\frac{34 \times 100}{36} = 94,44$

36

Malang, 2 Februari 2026

Penilai/ Guru Wali Kelas 4

Mistien S.Pd

NIP:19660217 200012 2007

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN MODUL AJAR

SIKLUS 2

Nama Peneliti-NIM : DEMITRIANA TAEK

Sekolah Tempat Penelitian : SDN TUNGGUWULUNG 2

Kelas/Semester : 4/2

Materi : DASAR-DASAR PUISI

Petunjuk:

1. Baca dengan cermat modul ajar yang akan digunakan oleh peneliti ketika mengajar,
2. Nilailah semua aspek yang terdapat dalam modul ajar tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini.

Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3:Baik; Skor 4: Sangat Baik

No	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan identitas modul ajar (satuan pendidikan, fase/kelas, alur tujuan pembelajaran, dan capaian pembelajaran tercantum dengan lengkap).				✓
2.	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas, terukur, dan sesuai dengan alur tujuan pembelajaran.				✓
3.	Materi pembelajaran sesuai dengan fase perkembangan siswa dan relevan dengan capaian pembelajaran.				✓
4.	Pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.			✓	✓
5.	Kegiatan pembelajaran disusun lengkap dan sistematis (pendahuluan, inti, penutup) sesuai dengan prinsip *deep learning*.				✓
6.	Media dan sumber belajar yang digunakan menarik, kontekstual, serta mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.				✓
7.	Penilaian disusun sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran (mencakup kognitif, afektif, psikomotor).			✓	
8.	Modul ajar mencerminkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (beriman, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, kreatif).				✓
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif, sesuai kaidah EYD, dan mudah dipahami oleh siswa.				✓
10.	Tata letak dan tampilan modul ajar menarik, konsisten, dan memudahkan guru serta siswa dalam pembelajaran.			✓	✓

Nilai APKG 1: Total skor x 100 : Nilai akhir = 97,5

40

Malang, 2 Februari 2026

Penilai/ Guru Wali Kelas 4

Mistien S.Pd

NIP:19660217 200012 2007

Lampiran 8 Nilai Evaluasi Siswa membaca puisi siklus I

No	Nama siswa	Aspek penilaian					Total Skor	Nilai Akhir	Keterangan
		Lafal	Intonasi	Jeda	Ekspresi	Kelancaran			
1	Acmad Alle Ahsan	3	3	3	3	2	14	70	Tidak tuntas
2	Adila Nesa Ardani	3	3	3	2	3	14	70	Tidak Tuntas
3	Aditya Jodi Bagus Setiawan	3	3	2	3	3	14	70	Tidak tuntas
4	Ahmad Ahza Alvredo	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
5	Ainiyyah Ghaitsa	3	4	3	3	3	16	80	Tuntas
6	Akila Rhamawati Susetyo	3	3	3	3	2	14	70	Tidak Tuntas
7	Angger Febian	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
8	Aqilia Nesya Erlindita	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
9	Asyifa Anindya Zahra	3	3	2	3	3	14	70	Tidak Tuntas
10	Avandra Maulana Richie	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
11	Baiti Karimah Nur Agistania	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
12	Fishya Putri Innara Akifa	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
13	Jeniza Anara Ramadhani	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
14	Kensiwi	3	3	3	3	2	14	70	Tidak Tuntas
15	Kenya Lokahita	3	2	3	3	3	14	70	Tidak Tuntas
16	Kenzo Putra Ilsan	3	4	3	3	4	17	85	Tuntas
17	Laila Juwanta Nuraini	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
18	Mohammad Arka Dwi Satya	3	4	3	3	4	17	85	Tuntas
19	Muhammad Dewa Dirga Cahya Zikri	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
20	Muhammad Didan Al-Ghazali	3	3	2	3	3	14	70	Tidak tuntas
21	Muhammad Mirza Alghifari	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
22	Nagista Reita Dewi Ayunda	3	4	3	3	3	16	80	Tuntas
23	Navisa Khaira Wilda	3	3	2	3	3	14	70	Tidak tuntas
24	Princess Yasmin Prameswari	3	3	3	3	2	14	70	Tidak tuntas

25	Rachael Lisy Setyawan	3	4	3	3	3	16	80	Tuntas
26	Ratu Afsheen Myesha Ariyanto	3	4	3	3	3	16	80	Tuntas
27	Reagan Zavier Abrisam Arifin	3	4	3	3	3	16	80	Tuntas
28	Safa Quryatul Ayunda	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
29	Sultan Azhar Badarudin	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
30	Vania Ramadhani	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas

Lampiran 9 Nilai evaluasi Siswa membaca puisi siklus II

No	**Nama siswa**	**Aspek penilaian**					**Total Skor**	**Nilai Akhir**	**Keterangan**
		Lafal	**Intonasi**	**Jeda**	**Ekspresi**	**Kelancaran**			
1	Acmad Alle Ahsan	4	3	3	4	4	18	90	Tuntas
2	Adila Nesa Ardani	4	4	4	4	3	19	95	Tuntas
3	Aditya Jodi Bagus Setiawan	-	-	-	-	-	-		-
4	Ahmad Ahza Alvredo	4	4	3	4	4	19	95	Tuntas
5	Ainiyyah Ghaitsa	3	4	3	3	4	17	85	Tuntas
6	Akila Rhamawati Susetyo	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
7	Angger Febian	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
8	Aqilia Nesya Erlindita	3	4	3	3	4	17	85	Tuntas
9	Asyifa Anindya Zahra	3	4	3	4	3	17	85	Tuntas
10	Avandra Maulana Richie	3	3	3	3	2	14	70	Tidak tuntas
11	Baiti Karimah Nur Agistania	4	4	3	4	4	18	90	Tuntas
12	Fishya Putri Innara Akifa	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
13	Jeniza Anara Ramadhani	3	2	3	3	3	14	70	Tidak tuntas
14	Kensiwi	3	4	3	3	3	17	85	Tuntas
15	Kenya Lokahita	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
16	Kenzo Putra Ilsan	3	3	3	3	2	14	70	Tidak tuntas
17	Laila Juwanta Nuraini	4	4	3	4	4	19	95	Tuntas
18	Mohammad Arka Dwi Satya	4	4	3	4	4	19	95	Tuntas

19	Muhammad Dewa Dirga Cahya Zikri	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
20	Muhammad Didan Al-Ghazali	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
21	Muhammad Mirza Alghifari	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas
22	Nagista Reita Dewi Ayunda	4	4	4	3	3	19	95	Tuntas
23	Navisa Khaira Wilda	4	4	3	4	4	19	95	Tuntas
24	Princess Yasmin Prameswari	4	4	3	3	4	18	90	Tuntas
25	Rachael Lisy Setyawan	4	4	3	4	4	19	95	Tuntas
26	Ratu Afsheen Myesha Ariyanto	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
27	Reagan Zavier Abrisam Arifin	3	3	3	3	2	14	70	Tidak tuntas
28	Safa Quryatul Ayunda	3	4	3	3	4	17	85	Tuntas
29	Sultan Azhar Badarudin	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
30	Vania Ramadhani	4	4	3	4	4	19	95	Tuntas

Lampiran 10 Wawancara Untuk Guru

PEDOMAN WAWANCARA WALI KELAS IV

JUDUL PENELITIAN: PENERAPAN MEDIA INTERAKTIF CANVA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS IV DI SDN TUNGGULWULUNG 2
MATERI : DASAR-DASAR PUISI
Tujuan Wawancara: untuk memperoleh informasi tentang respon guru terhadap pengunaan media interaktif canva dalam pembelajaran membaca puisi serta mengetahui kelebihan, kendala, dan perubahan kemampuan membaca puisi siswa setelah pelaksanaan tindakan

Nama Guru Wali Kelas : Mistien, S.Pd
Sekolah : SDN Tunggulwulung 2
Kelas : IV
Kurikulum yang digunakan : Kurikulum Merdeka
Tanggal Wawancara : Senin, 2 Februari 2026
Siklus : 1 dan 2

Petunjuk
Mohon ibu memberikan jawaban sesuai dengan pendapat dan pengalaman selama pembelajaran membaca puisi menggunakan media interaktif canva.

Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat ibu tentang pengunaan media interaktif canva dalam pembelajaran membaca puisi?
   Jawaban:

   a. Menurut saya untuk media pembelajarn interaktif Canva dalam pembelajarn Dasar-Dasar puisi sangat membantu peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan.

   b. Memberikan transformasi visual dan keterlibatan yang signifikan pada peserta didik dalam pembelajran

   c. Dapat mendorong peserta didik lebih kreatif dan ekspresi

   d. Pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan.

   e. Guru lebih efesiensi waktu dalam penyampaian materi dan lebih bervariasi dalam membuat bahan ajar yang berbasis multimedia(untuk presenta interaktif,membuat Vidio,ataupun kuis)dengan lebih cepat dan menarik perhatian peserta didik.

2. Apakah siswa terlihat aktif dan tertarik selama pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan media interaktif canva?

   Jawaban: Dengan media Canva peserta didik lebih aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran

3. Menurut ibu, apakah media interaktif canva membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi?
   Jawaban: Media Canva sangat membantu siswa dalam kemampuan dalam pembelajaram membaca puisi ,karena dalam canva banyak contoh/model dalam pembacaan Puisi yang tepat dan benar

4. Bagaimana keberanian siswa saat diminta membaca puisi di depan kelas setelah menggunakan media interaktif canva?
   Jawaban: Dengan adanya media canva siswa lebih berani dan lebih bagus kemampuan membaca puisi disbanding sebelum ada canva dalam pembelajaran

5. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dibandingkan sebelum menggunakan media interaktif canva?
   Jawaban: Ada perbedaan hasil belajar sebelum ada media canva hasil pembelajarn cukup sedangkan setelah menggunakan media canva hasil belajar siswa lebih baik .

6. Kendala apa yang ditemui selama pembelajaran membaca puisi menggunakan media interaktif canva?
   Jawaban: baik ..Kendala yang dihadapi selama menggunakan media canva internet yang tidak stabil .

Lampiran 11 Wawancara Siswa Kelas IV

Petunjuk : jawablah pertanyaan sesuai dengan pengalaman kamu saat belajar membaca puisi menggunakan media interaktif canva

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang belajar membaca puisi menggunakan media interkatif canva?	ya
2.	Menurutmu, apakah belajar membaca puisi dengan media interaktif canva ?	ya
3.	Apakah kamu lebih berani membaca puisi didepan kelas setelah belajar menggunakan media canva?	ya
4.	Bagian mana yang paling kalian sukai saat belalajar membaca puisi dengan media canva?	Saat membaca di depan kelas
5.	Apakah kamu lebih semangat dan aktif membaca puisi dengan media interaktif canva?	ya
6.	Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar membaca puisi menggunakan media canva? Jika ada, kesulitan apa?	tidak

Lampiran 12 LoA



UNIVERSITAS MATARAM

Journal of Clasroom Action Re

Jl. Pendidikan No. 37 Mataram

Letter of Acceptance (LoA)

Based on the results of a review conducted by the Journal of Clasroom Action Research editorial team, hereby declare that:

Author	: Demitriana Taek, Chusnul Chotimah, Sity Ni'matul Fitriyah
Title	: Penerapan Media Interaktif Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV Di SDN Tunggulwulung 2
Decision	: ACCEPTED
Date	: March 25, 2026

The paper with the title above will be published in **Volume 8 Number 2, May 2026**
Thank you for your attention and cooperation.

Mataram, March 25, 2026
Editor in Chief

JCAR UNRAM

Prof. Dr. Agus Ramdani, M.Sc

Journal of Clasroom Action Research (JCAR)
Indexed on:

Google | sinta | Crossref | one

Journal of Clasroom Action Research (JCAR)
URL: https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar

Lampiran 13 Jurnal JCAR

JCAR4(1)(2022)

Journal of Classroom Action Research

http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index

Penerapan Metode Cooperative Learning Berbantuan Media Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN Tunggulwulung 2

Demitriana Taek[1], Chusnul Chotimah[2], Siti Ni' matul Fitriyah[3]

[1,2,3]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, Indonesia

DOI:

ArticleInfo
Received:
Revised:
Accepted:

Correspondence:

Phone: 082145746824

Email:

demetrianataek344@gmail.com

Abstract: *his study was motivated by the low reading skills of fourth-grade students in Indonesian language learning, particularly in poetry reading. The learning process was still teacher-centered and lacked the use of innovative learning methods and media. This study aimed to improve students' reading skills through the implementation of the cooperative learning method assisted by Canva media. This research used a Classroom Action Research (CAR) approach based on the Kemmis and McTaggart model conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection. The subjects were 30 fourth-grade students. Data collection techniques included observation, reading tests, and documentation. The results showed that the implementation of cooperative learning assisted by Canva media improved students' reading skills. Learning mastery increased from 66.66% in Cycle I to 86.66% in Cycle II. In addition, students became more active, collaborative, and confident. Therefore, this method is effective in improving reading skills at the elementary school level.*

Keywords: *Cooperative Learning, Canva Media, Reading Skills,,Classroom Action Research, Elementary School*

Abstract: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam membaca puisi. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes membaca, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 66,66% pada siklus I menjadi 86,66% pada siklus II. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif, mampu bekerja sama, dan lebih percaya diri dalam membaca. Dengan demikian, metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar.

Email: xxxx@xxx.xxx (*Corresponding Author)

Copyright © 2020, Author et al.
This open access article is distributed under a (CC-BY License

Kata Kunci: Cooperative Learning, Media Canva, Keterampilan Membaca, Penelitian Tindakan Kelas, Sekolah Dasar

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia sekaligus menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Melalui proses pendidikan, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang agar mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Jannah et al., 2025). Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi yang terencana antara guru dan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Farida et al., 2025). Dalam era pembelajaran abad ke-21, pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas sebagai kompetensi utama siswa (Nurhayati et al., 2024). Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang inovatif, menarik, dan berpusat pada aktivitas siswa.

Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran berperan sebagai fondasi awal dalam membangun kemampuan literasi siswa, terutama keterampilan membaca. Membaca tidak hanya sekadar aktivitas melafalkan teks, melainkan juga proses memahami makna, menafsirkan informasi, serta mengaitkannya dengan pengalaman yang dimiliki (Lisnawati et al., 2023). Kemampuan membaca yang baik akan sangat mendukung keberhasilan siswa dalam memahami berbagai materi pelajaran (Hallatu, 2022). Menurut Wildaniaty, (2024) mengungkapkan bahwa penguatan keterampilan membaca perlu menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar karena kemampuan ini menjadi dasar bagi penguasaan berbagai kompetensi bahasa lainnya.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah metode cooperative learning. Metode ini menekankan pada kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Melalui cooperative learning, siswa dapat saling membantu dalam memahami isi bacaan, melatih keberanian membaca, serta meningkatkan interaksi sosial dalam pembelajaran. Kombinasi metode ini dengan media Canva diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna.

Metode cooperative learning merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Melalui metode ini, siswa dapat saling membantu dalam memahami materi, berdiskusi, serta meningkatkan keaktifan dan keterampilan sosial.

Salah satu penyebab rendahnya keterampilan membaca adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang menarik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Metode cooperative learning dapat menjadi alternatif karena mendorong siswa untuk belajar secara kelompok, saling membantu, dan aktif dalam pembelajaran.

Salah satu bentuk keterampilan membaca yang penting untuk dikembangkan pada siswa sekolah dasar adalah membaca puisi. Membaca puisi tidak hanya menuntut kemampuan membaca teks secara lancar, tetapi juga memerlukan penguasaan unsur-unsur pembacaan seperti lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran agar makna yang terkandung dalam puisi dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar. Keterampilan membaca puisi juga berperan dalam melatih kepekaan bahasa, penghayatan terhadap karya sastra, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan diri. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca puisi siswa sekolah dasar masih belum berkembang secara optimal karena siswa cenderung membaca puisi secara monoton tanpa memperhatikan unsur penghayatan dan ekspresi yang tepat Fadhilah et al., (2024)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SDN Tunggulwulung II Kota Malang, ditemukan bahwa keterampilan membaca puisi siswa masih tergolong rendah. Dari 30 siswa, hanya 12 siswa (40%) yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 18 siswa (60%) lainnya belum mencapai ketuntasan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca puisi dengan baik, terutama pada aspek pengucapan atau lafal yang kurang jelas, penggunaan intonasi yang belum tepat, ketidaksesuaian jeda dalam setiap larik puisi, kurangnya

ekspresi saat membaca, serta kelancaran membaca yang masih terbata-bata. Selain itu, siswa juga terlihat kurang percaya diri ketika diminta membacakan puisi di depan kelas sehingga pembelajaran menjadi kurang aktif dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini dipengaruhi oleh pembelajaran yang belum memanfaatkan strategi dan media yang mampu menarik perhatian siswa secara optimal (Hadimalini & Salimi, 2025). Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran berbasis digital mampu menyajikan materi secara visual, menarik, dan interaktif sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Canva, yaitu platform desain digital yang menyediakan berbagai fitur untuk membuat bahan ajar interaktif seperti presentasi, poster, video pembelajaran, serta konten visual lainnya. Menurut Dewi, (2024) penggunaan Canva dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Penggunaan media Canva juga dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, dan audio secara terpadu sehingga dapat membantu siswa memproses informasi dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan media interaktif juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang aktif dan bermakna. Dengan memanfaatkan Canva, guru dapat menyajikan contoh pembacaan puisi melalui audio dan visual sehingga siswa dapat mengamati secara langsung bagaimana pengucapan, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran yang tepat dalam membaca puisi.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media berbasis Canva memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian oleh Khasanah et al., (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui tampilan visual yang menarik. Selain itu, Ikram & Nasir, (2025) menemukan bahwa media interaktif berbasis Canva membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah, sedangkan Hasmalia et al., (2025) menyatakan bahwa Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pengaruh penggunaan media terhadap motivasi atau hasil belajar secara umum tanpa mengkaji secara mendalam penerapan media tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa. Ringkasan penelitian terdahulu beserta research gap dan kebaruan (novelty) penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. *GAP* Penelitian dan *Novelty* Penelitian

Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	GAP Penelitian	*Novelty* Penelitian
Johan et al., 2025 *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sd*	Media pembelajaran interaktif meningkatkan literasi membaca dan motivasi belajar siswa.	Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif sehingga belum memperbaiki proses pembelajaran secara bertahap melalui tindakan kelas	Penelitian ini menggunakan metode cooperative learning melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa
Gayatri et al., 2025 *Ms. Interactive Learning Media Based on Educational Games to Improve the Reading Skills of First-Grade Elementary School Students*	Media pembelajaran interaktif berbasis permainan edukatif dapat meningkatkan keterampilan membaca serta motivasi belajar siswa.	.Penelitian belum menggunakan metode cooperative learning dan belum memanfaatkan media Canva sebagai media pembelajaran visual interaktif	Penelitian ini menggunakan media Canva sebagai media Penelitian ini mengintegrasikan metode cooperative learning berbantuan media Canva dalam pembelajaran membaca puisi siswa
Rosa et al., 2023 *Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar*	Pengembangan media pembelajaran interaktif terbukti valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar.	Penelitian berfokus pada pengembangan media (R&D) sehingga belum menekankan implementasi metode cooperative learning dalam pembelajaran kelas	Penelitian ini mengimplementasikan metode cooperative learning berbantuan media Canva secara langsung dalam pembelajaran membaca puisi melalui PTK

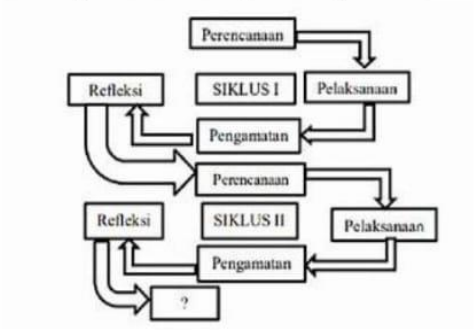
Sumber: data peneliti

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas penggunaan Canva dalam pembelajaran, sebagian besar kajian masih berfokus pada pengembangan media atau pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan media Canva dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), khususnya pada siswa kelas IV sekolah dasar, masih terbatas (Fitriana et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah penelitian tersebut dengan mengimplementasikan media Canva secara langsung dalam proses pembelajaran membaca puisi melalui siklus tindakan yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penerapan media interaktif Canva secara langsung dalam pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas IV sekolah dasar melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga pada proses perbaikan pembelajaran yang menekankan penguasaan aspek-aspek penting dalam membaca puisi, yaitu lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa sekaligus memperkaya inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva. Penelitian ini mengacu pada model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Metode pembelajaran yang digunakan adalah cooperative learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD). Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang heterogen yang terdiri dari 4– 5 orang. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memahami materi puisi, berdiskusi, serta berlatih membaca puisi secara bergantian. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing jalannya diskusi dan memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.



Gambar 1. Tahapan Siklus PTK
Sumber: Kemmis dan McTaggart dalam (Manangin et al., 2025)

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di kelas IV SDN Tunggulwulung 2 Kota Malang dengan jumlah 30 siswa yang memiliki kemampuan beragam. Fokus penelitian adalah peningkatan keterampilan membaca puisi materi dasar-dasar puisi melalui penggunaan media interaktif Canva. Hasil pra-siklus menunjukkan bahwa hanya 40% siswa yang mencapai KKM 75. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi soal tes membaca, lembar observasi aktivitas siswa dan guru, serta pedoman wawancara.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan persentase ketuntasan belajar dengan rumus:

$$P = FN \times 100\%$$

Keterangan:
P = persentase ketuntasan
F = jumlah siswa tuntas
N = jumlah seluruh siswa

Data kualitatif dianalisis secara deskriptif. Penelitian dinyatakan berhasil apabila ≥75% siswa mencapai nilai minimal 75 dan terjadi peningkatan aktivitas belajar pada setiap siklus.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi pada materi dasar-dasar puisi siswa kelas IV melalui penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva. Data

penelitian diperoleh dari hasil analisis kuantitatif dan kualitatif selama pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada tahap pra-siklus, hasil tes awal menunjukkan bahwa kemampuan membaca puisi siswa masih tergolong rendah. Dari 30 siswa, hanya 12 siswa (40%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 18 siswa (60%) belum mencapai ketuntasan. Siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca puisi dengan pengucapan, intonasi, dan ekspresi yang tepat, serta kurang percaya diri saat tampil di depan kelas. Selain itu, pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dan belum terlibat secara optimal dalam kegiatan belajar. Kurangnya penerapan metode pembelajaran yang melibatkan kerja sama antar siswa juga menjadi salah satu faktor rendahnya keterampilan membaca puisi. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa secara optimal.

Siklus I

pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode cooperative learning berbantuan Canva. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diberikan materi membaca dalam bentuk visual menarik melalui Canva. Pelaksanaan Siklus I dilakukan sebagai tahap awal dalam penerapan media Canva untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa pada materi dasar-dasar puisi. Pada tahap ini, pembelajaran difokuskan pada upaya meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca puisi melalui penyajian materi yang dilengkapi dengan tampilan visual yang menarik, gambar, serta contoh pembacaan puisi. Guru mengintegrasikan media Canva dalam proses pembelajaran dengan tujuan membantu siswa memahami cara membaca puisi yang baik dan benar, khususnya pada aspek lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran.

Dalam penelitian ini, metode cooperative learning diterapkan melalui pembagian siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4– 5 orang. Setiap kelompok bekerja sama dalam memahami materi membaca yang disajikan melalui media Canva, kemudian mempresentasikan hasil diskusi serta melakukan praktik membaca secara bergantian

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Persiapan tersebut meliputi penyusunan materi pembelajaran dan modul ajar yang disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang digunakan. Selain itu, peneliti juga merancang media pembelajaran interaktif berbasis Canva yang berisi beberapa slide materi, seperti pengertian puisi, unsur-unsur puisi, contoh puisi anak, serta contoh pembacaan puisi dalam bentuk audio yang dilengkapi dengan gambar pendukung agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta lembar kerja peserta didik (LKPD) mengenai materi dasar-dasar puisi sebagai sarana latihan bagi siswa. Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran, perangkat penunjang seperti LCD, Smart TV, dan speaker turut dipersiapkan. Dalam penelitian ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan sebesar 75 sebagai acuan untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca puisi siswa setelah penerapan media Canva.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Latihan membaca puisi dilakukan dengan Metode Cooperative Learning menggunakan media Canva. Untuk mengukur pemahaman awal siswa tentang puisi dan strategi membaca, instruktur memulai kelas dengan persepsi dan menggunakan slide Canva untuk memperkenalkan konten puisi dasar. Guru kemudian mengulas dasar-dasar puisi dan cara membacanya, termasuk pengucapan, intonasi, jeda, emosi, dan kelancaran, menggunakan gambar, animasi, dan contoh bacaan interaktif. Setiap siswa diberi kesempatan untuk membacakan puisi mereka di depan kelas, dengan bimbingan dan dorongan dari guru untuk memastikan ketepatan. Dengan menggunakan rubrik yang mengevaluasi pengucapan, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran membaca, instruktur memberikan ujian praktik membaca puisi di akhir sesi untuk mengukur kemajuan keterampilan siswa.

Tahap Observasi

Observasi pada Siklus I menunjukkan bahwa kemampuan membaca puisi siswa mulai mengalami peningkatan seiring dengan berlangsungnya proses pembelajaran. Beberapa siswa yang sebelumnya kurang percaya diri mulai berani membacakan puisi di depan kelas, meskipun masih terdapat sebagian siswa yang belum menunjukkan kepercayaan diri yang optimal. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, dari 30 siswa

terdapat 20 siswa (66,66%) yang telah mencapai nilai minimal 75, sedangkan 10 siswa (33,34%) masih belum mencapai nilai minimal tersebut. Data hasil belajar siswa pada Siklus I disajikan pada diagram berikut.



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Siklus I

Meskipun persentase ketuntasan belajar pada Siklus I belum mencapai target ketuntasan klasikal sebesar 75%, nilai rata-rata kelas menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan kondisi pada tahap pra-siklus. Secara umum, siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca puisi secara tepat, terutama pada aspek lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Canva pada Siklus I telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca puisi siswa, namun hasil yang diperoleh masih belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus I, penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva telah menunjukkan peningkatan dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan kelompok, serta mulai menunjukkan keberanian dalam membaca puisi di depan kelas. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki, seperti kurangnya kepercayaan diri sebagian siswa serta kemampuan membaca puisi yang belum optimal pada aspek lafal, intonasi, dan ekspresi. Selain itu, pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran juga perlu ditingkatkan agar semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berlatih. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti merencanakan beberapa perbaikan pada Siklus II, yaitu meningkatkan bimbingan dalam kegiatan kelompok, memberikan contoh pembacaan puisi yang lebih jelas, serta mengoptimalkan penggunaan media Canva agar lebih menarik. Selain itu, guru juga akan memberikan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa serta mengatur waktu pembelajaran secara lebih efektif.

Tabel 2. Perencanaan Siklus II

No.	Kekurangan Siklus 1	Rencana Perbaikan
1.	Sebagian siswa masih kurang percaya diri saat membacakan puisi di depan kelas.	Guru memberikan motivasi dan latihan membaca puisi secara bertahap agar siswa lebih percaya diri.
2.	Beberapa siswa masih kesulitan membaca puisi dengan lafal, intonasi, jeda dan ekspresi yang tepat.	Guru memberikan contoh pembacaan puisi yang baik melalui media interaktif Canva serta memberikan latihan membaca secara berulang.
3.	Masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM karena belum memahami teknik membaca puisi dengan baik.	Guru memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.
4.	Manajemen waktu pembelajaran masih kurang efektif sehingga tidak semua siswa mendapat kesempatan membaca puisi.	Guru mengatur waktu pembelajaran dengan lebih baik agar seluruh siswa mendapatkan kesempatan berlatih membaca puisi.
5.	Media pembelajaran Canva yang digunakan masih perlu disempurnakan agar lebih menarik dan mudah dipahami siswa.	Guru memperbaiki dan mengembangkan media Canva dengan menambahkan contoh audio gambar, dan tampilan yang lebih menarik.

Sumber: data peneliti

Melalui berbagai perbaikan yang direncanakan, diharapkan pada Siklus II keaktifan siswa dalam pembelajaran serta keterampilan membaca puisi siswa dapat meningkat melalui pemanfaatan media interaktif Canva, sehingga persentase ketuntasan belajar siswa dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Siklus II

Berdasarkan evaluasi Siklus I, perbaikan dilakukan pada Siklus II, dengan fokus pada penguatan pemahaman materi puisi dasar, peningkatan keterlibatan siswa, dan peningkatan manajemen waktu belajar. Guru juga menambahkan tugas membaca puisi yang lebih beragam, contoh membaca puisi yang lebih baik, dan tampilan yang menarik pada media interaktif Canva. Dengan presentasi video yang lebih dinamis dan menarik, diharapkan siswa akan lebih mudah memahami materi dan merasa lebih nyaman membacakan puisi di depan kelas.

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan Siklus II, peneliti melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I. Perbaikan yang dilakukan meliputi penyempurnaan perangkat pembelajaran, peningkatan kualitas media Canva, serta penguatan penerapan metode cooperative learning dalam kegiatan pembelajaran. Media Canva diperbaiki dengan menambahkan contoh pembacaan puisi yang lebih jelas, penggunaan visual yang lebih menarik, serta penekanan pada aspek lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran membaca. Selain itu, peneliti juga merancang strategi pembelajaran yang lebih terstruktur agar kegiatan diskusi kelompok dapat berjalan lebih efektif.Peneliti kembali menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru, serta instrumen tes keterampilan membaca puisi. Pembagian kelompok tetap dilakukan secara heterogen dengan tujuan meningkatkan kerja sama dan saling membantu antar siswa dalam kelompok

Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode cooperative learning berbantuan media Canva secara lebih optimal. Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi dan penguatan materi dari siklus sebelumnya. Guru kemudian menyajikan materi melalui media Canva yang telah disempurnakan. Siswa selanjutnya dibagi ke dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan berlatih membaca puisi secara bergantian. Dalam kegiatan ini, setiap anggota kelompok berperan aktif dalam membaca dan memberikan umpan balik kepada temannya terkait aspek lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran membaca. Guru memberikan bimbingan secara lebih intensif kepada kelompok yang mengalami kesulitan serta memberikan contoh pembacaan puisi yang baik. Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi kelompok, di mana siswa membacakan puisi di depan kelas. Pada akhir pembelajaran, dilakukan evaluasi berupa tes praktik membaca puisi untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca siswa.

Tahap Observasi

Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik dari segi aktivitas maupun hasil belajar siswa. Siswa terlihat lebih aktif dalam diskusi kelompok, lebih percaya diri dalam membacakan puisi, serta lebih mampu memahami isi bacaan.Berdasarkan hasil tes, sebanyak 26 siswa (86,66%) telah mencapai KKM, sedangkan 4 siswa (13,34%) belum mencapai ketuntasan. Selain itu, nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari kenaikan persentase ketuntasan dari 66,66% pada Siklus I menjadi 86,66% pada Siklus II, serta peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari 20 menjadi 26 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva mampu meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa secara signifikan.Melalui kegiatan kerja kelompok dan diskusi, siswa dapat saling membantu dalam memperbaiki kesalahan membaca, sehingga kemampuan dalam aspek lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran membaca mengalami peningkatan.

Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva dalam pembelajaran membaca puisi telah berjalan dengan baik dan efektif. Siswa menunjukkan peningkatan dalam keaktifan, kerja sama, serta kepercayaan diri dalam membacakan puisi di depan kelas. Selain itu, keterampilan membaca puisi siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan pada aspek lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran membaca. Dengan tercapainya ketuntasan belajar klasikal sebesar 86,66%, maka indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada Siklus II karena tujuan penelitian telah tercapai dengan baik.

Pembahasan

Peningkatan keterampilan membaca tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media Canva yang menarik, tetapi juga oleh penerapan metode cooperative learning yang mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, bekerja sama, dan saling membantu dalam memahami bacaan. Dalam pembelajaran, siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan kelompok sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva dalam meningkatkan keterampilan

membaca puisi siswa kelas IV sekolah dasar. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih menarik dan variatif sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media berbasis visual seperti Canva tidak hanya menyajikan teks puisi, tetapi juga dilengkapi dengan gambar, animasi, serta audio yang dapat membantu siswa memahami cara membaca puisi dengan lebih baik.

Fitur gambar dalam Canva membantu siswa membayangkan makna puisi sehingga mereka lebih mudah mengekspresikan isi puisi saat membaca. Sementara itu, animasi yang disisipkan pada setiap bait puisi membantu siswa memahami jeda pembacaan dan alur puisi, sedangkan fitur audio memberikan contoh pelafalan kata, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Dengan demikian, siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga memperoleh contoh konkret mengenai cara membaca puisi yang baik dan benar.

Selain itu, melalui penerapan metode cooperative learning, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan berlatih membaca puisi secara bergantian. Kegiatan ini memungkinkan siswa saling memberikan umpan balik serta memperbaiki kesalahan dalam membaca. Interaksi antar siswa dalam kelompok juga meningkatkan kepercayaan diri dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian Anike Putri (2021) yang menunjukkan bahwa media digital interaktif mampu meningkatkan keaktifan siswa, serta diperkuat oleh Raudah et al. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dapat membantu siswa memahami informasi secara lebih efektif. Selain itu, penelitian Rosa et al. (2023) juga menemukan bahwa tampilan visual yang menarik dapat meningkatkan fokus dan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian pada tahap awal menunjukkan bahwa keterampilan membaca puisi siswa pada materi dasar-dasar puisi masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan membaca puisi siswa terlihat dari kesulitan dalam melafalkan kata dengan tepat, penggunaan intonasi yang kurang sesuai, serta kurangnya ekspresi dan kepercayaan diri ketika membacakan puisi di depan kelas. Kondisi ini terjadi karena pembelajaran sebelumnya masih berpusat pada guru dan belum melibatkan kerja sama antar siswa serta penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahayu et al. (2025) yang menyatakan bahwa rendahnya kemampuan membaca siswa disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran, serta didukung oleh Auliya et al. (2023) yang menemukan bahwa keterbatasan media pembelajaran menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar. Selain itu, penelitian Umami et al. (2023) juga menunjukkan bahwa rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan memahami bacaan.

Setelah penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva pada Siklus I, terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa mulai aktif dalam diskusi kelompok dan menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan membaca puisi. Melalui kerja sama kelompok, siswa dapat saling membantu dalam memahami isi puisi serta memperbaiki kesalahan dalam membaca.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, di mana 20 siswa (66,66%) telah mencapai nilai KKM, sedangkan 10 siswa (33,34%) masih belum mencapai ketuntasan belajar. Meskipun demikian, ketuntasan belajar klasikal pada Siklus I masih berada di bawah indikator keberhasilan penelitian yaitu ≥75%. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, seperti masih adanya siswa yang kurang percaya diri ketika membaca puisi di depan kelas serta kesulitan dalam menyesuaikan intonasi dan ekspresi.

Perbaikan pembelajaran kemudian dilakukan pada Siklus II dengan mengoptimalkan penerapan metode cooperative learning serta penggunaan media Canva. Guru memberikan bimbingan yang lebih intensif dalam kegiatan kelompok, serta memberikan contoh pembacaan puisi yang lebih jelas dan bervariasi. Siswa juga diberikan kesempatan lebih banyak untuk berlatih membaca puisi secara bergantian dalam kelompok.

Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik dari segi aktivitas maupun hasil belajar siswa. Pada Siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 26 siswa (86,66%), sedangkan 4 siswa (13,33%) masih belum mencapai KKM. Peningkatan ini menunjukkan bahwa

penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva berhasil meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Katari et al. (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis visual interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan, serta didukung oleh Islami et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Binasti & Sridana (2025) juga menemukan bahwa pembelajaran berbasis media interaktif dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi metode cooperative learning dan media Canva mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Peningkatan keterampilan membaca puisi ditunjukkan melalui bertambahnya jumlah siswa yang mencapai KKM, meningkatnya nilai rata-rata kelas, serta meningkatnya keaktifan dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa pada materi dasar-dasar puisi di sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV. Peningkatan terlihat dari hasil belajar, keaktifan siswa, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, kombinasi metode dan media ini dapat menjadi alternatif pembelajaran inovatif di sekolah dasar.. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa dari tahap pra-siklus sebesar 40%, meningkat pada Siklus I menjadi 66,66%, dan mencapai 86,66% pada Siklus II sehingga telah memenuhi ketuntasan klasikal. Peningkatan tersebut juga terlihat pada kemampuan siswa dalam membaca puisi, terutama pada aspek lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran. Dengan demikian, media Canva dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, guru disarankan untuk menerapkan metode cooperative learning berbantuan media Canva secara optimal dalam pembelajaran membaca puisi. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran dalam bentuk kerja kelompok, diskusi, serta latihan membaca puisi secara bergantian agar siswa lebih aktif, percaya diri, dan mampu bekerja sama dalam memahami materi. Selain itu, penggunaan media Canva dapat dimaksimalkan dengan menambahkan audio contoh pembacaan puisi, animasi yang menggambarkan ekspresi, serta tampilan visual yang menarik sehingga membantu siswa memahami cara membaca puisi dengan baik dan benar.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan mengkaji penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva pada materi pembelajaran bahasa Indonesia lainnya, seperti menulis puisi, membaca cerita, atau bercerita. Penelitian juga dapat diperluas pada jenjang kelas yang berbeda atau dengan model cooperative learning yang bervariasi agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada kepala sekolah dan guru di SDN Tunggulwulung II Kota Malang yang telah memberikan izin serta bantuan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada siswa kelas IV yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, peneliti juga mengapresiasi dukungan dari rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar.

References

Andriani, M. W., & Ramadani, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality

Berbasis Android Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Sekolah Dasar. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3849

Anike Putri, A. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik. *Jurnal Edutech Undiksha*, *8*(1), 1– 7. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.33931

Ariaty, E., Ariandini, N., Alfira, E., & Mustari, U. A. (2025). Pengaruh Media Digital Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah. *Jurnal Kependidikan Media*, *14*, 2025. https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jkm.v14i2.19006

Aryanti, C. D., & Sitompul, H. (2023). *Penggunaan Variasi Media Pembelajaran Untuk Menstimulus Sikap Aktif Siswa Kelas 5b Selama Pembelajaran Jarak Jauh*. https://ojs.uph.edu/index.php/JPPRF/article/view/6767

Aspira, Hamna, & Rudini, M. (2025). Meningkatkan Minat Baca Siswa Dengan Menggunakan Metode Read Aloud (Membaca Nyaring) Pada Pembelajaran Tematik Berbantuan Media Cerita Bergambar. *EUNOIA: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *5*(1), 85– 98. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/eunoia.v5i1.4276

Auliya, A. F., Fitriasari, E., Nurunnisa, M., & Marini, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. In *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* (Vol. 2, Number 8). https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i8.5765

Binasti, A., & Sridana, N. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, *7*(1). https://doi.org/10.29303/jcar.v7i1.10302

Dewi, N. O. (2024). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Video Pembelajaran Menggunakan Canva pada Pembelajaran IPA kelas 7*. https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jppk.v1i01.87335

Fadhilah, H. N., Ratyasha, S., Donda. Tio, & Giwangsa, S. F. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa dengan Menggunakan Soal HOTS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i4.915

Farida, M., Wahyuni, F., & Wibowo, S. (2025). Analisis Dinamika Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, *9*(1), 65. https://doi.org/10.26858/pembelajar.v9i1.69393

Faturrokhman, R. (2024). Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Keterlibatan Dan Pemahaman Siswa Di Sekolah Smk Pembangunan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(4), 713– 721. https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/222

Fitriana, N., Idawati, & Mariati. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, *5*(2), 375– 384. https://doi.org/10.52060/jipti.v5i2.2429

Gayatri, N. N. E. T., I Made Suarjana, & Putu Aditya Antara. (2025). Ms. Interactive Learning Media Based on Educational Games to Improve the Reading Skills of First-Grade Elementary School Students. *Jurnal Pedagogi Dan*

Pembelajaran, *8*(2), 334– 344. https://doi.org/10.23887/jp2.v8i2.99591

Hadimalini, F., & Salimi, M. (2025). Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Know-Want to Know-Learned (KWL) pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kuwarasan Tahun Ajaran 2024/2025. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jkc.v13i3.101982

Hallatu, T. G. R. (2022). Media Charta Berbasis Android Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *6*(3), 385– 392. https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.54038

Hasmalia, Munirah, & Adam, A. (2025). Canva-Based Educational Game Media to Improve Fifth Grade Reading Skills. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, *26*(4). https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1608

Ikram, D., & Nasir, M. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Apenelitian Dan Penalaran*. https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jp.v12i1.17099

Islami, R. D., Kurniati, N., Tyaningsih, R. Y., & Azmi, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Matematika Realistik. *Journal of Classroom Action Research*, *6*(1). https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.7263

Jannah, V. M., Latifah, I. A., Ridlo, U., & Maswani. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 1 Kota Serang: Analisis Berdasarkan Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.38166

Johan, N., Haifaturrahmah, & Sari, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35356

Kamila, N. L., Chadiatno, A. R., Sari, A. K., Melani, R. P., Hawaingrum, T. S., & Farizqo Irvan, M. (2025). Penerapan Strategi Pembelajaran Menyimak Berbasis Media Digital: Upaya Meningkatkan Konsentrasi dan Keterlibatan Siswa Kelas V SD Negeri 1 Magelang. *Jurnal Ilmiah Multidisipline*, *3*(5). https://doi.org/10.5281/zenodo.15723862

Katari, O. A., Asrin, & Ermiana, I. (2023). Pengaruh Media Animasi Terhadap Minat Belajar Tematik Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, *5*(1). https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2645

Khairo, N. T., & Hairani, E. (2024). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 43– 48. https://doi.org/10.58835/ijtte.v4i1.360

Khasanah, D. M., Masduki, M., & Haryanto, S. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips. *Khazanah Pendidikan*, *18*(1), 114. https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.21323

Kisnawati, L., Amalia, A. R., & Lyesmaya, D. (2023). Meningkatkan Membaca Pemahaman Melalui Media Kartu Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(3), 1228– 1235. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5236

Manangin, G., Pomalato, S. W., & Oroh, F. A. (2025). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Di Kelas Vii Smp Negeri 7 Kotamobagu. In *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* (Vol. 18).

https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.38166

Meirisa, S., & Yulianti, A. (2025). Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Berbasis Storytelling Interaktif Terintegrasi Ai Dan Gamifikasi Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sd. *Jurnal Muara Pendidikan*, *10*(2), 495– 507. https://doi.org/10.52060/mp.v10i2.3701

Nurhayati, I., Pramono, K. S. E., & Farida, A. (2024). Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication and Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, *8*(1), 36– 43. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6842

Rahayu, T., Arafat, Y., & Selegi, S. F. (2025). Evaluasi Dampak Program Literasi terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, *6*(3). https://doi.org/10.30596/jppp.v6i3.27126

Raudah, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(4), 2092– 2097. https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.559

Rosa, D., Suastra, I. W., & Sariyasa. (2023). Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, *7*(3), 443– 450. https://doi.org/10.23887/jipp.v7i3.60119

Umami, F. D., Djunaid, & Firdaus, M. (2023). Kesulitan Siswa Dalam Memahami Bacaan Di Kelas Iv Sd Negeri 17 Tanjung Batu. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1473

Wildaniaty, I. D. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Membentuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. *Jurnal Basicedu*, *8*(4), 2620– 2629. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8162

Wulanaini, F., & Kurniawan, M. I. (2020). Konsep Model Pembelajaran Kooperatif STAD Menurut Robert E. Slavin. *Indonesian Journal of Education Methods Development*.

Yazanah, S. I. N., & Ria, N. A. (2025). Penerapan Cooperative Learning dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*.

Daiyah, A., Ramadhani, G. S., &Farhurohman, O. (2024). Cooperative Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaboratif Siswa. *Indonesian Journal of Elementary Education*

Hermawan, H., Syahrul, & Ibnumal. (2024). Cooperative Learning: Benefits and Challenges. *English Language Teaching Methodology*.

Sumilat, J. M., et al. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*

Sugiharto, F. B., Chotimah, C., & Ica, V. (2024). *PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V DI SDN*. *30*(1), 1– 16. https://doi.org/10.33503/paradigma.v29i3

Riwayat Hidup



Demitriana Taek, merupakan nama dari penulis Jurnal, Penerapan Metode *Cooperative Learning* Berbantuan Media Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN Tunggulwulung 2

Penulis berasal dari Webanahi, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur, penulis lahir di Webanahi 12 Mey 2004, Penulis anak kedua dari 5 bersaudara, anak dari pasangan Bapak Margarinus Moruk dan Ibu Elisabeth Lake.

Penulis menempuh Pendidikan dari SDK Nanaeklot, (lulus tahun 2016) melanjutkan pendidikan SMP Negeri Silawan (lulus tahun 2019) kemudian melanjutkan pendidikan SMK Negeri Raihat (lulus tahun 2022). Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan tinggi swasta di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang (UNITRI) Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).